

**KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM
PENDIDIKAN AGAMA SMP 8 PAREPARE**



OLEH

**MARDIAH
NIM. 13.1100.030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2019**

**KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP 8 PAREPARE**



Oleh

MARDIAH
NIM. 13.1100.030

Skripsi Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana pendidikan (S.Pd.) Pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam
Negri Parepare

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE

2019

**KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP 8 PAREPARE**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Disusun Dan Diajukan Oleh

MARDIAH
Nim. 13.1100.030

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : MARDIAH
Judul Skripsi : Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Parepare.
NIM : 13.1100.030
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare No. Sti/08/PP.00.9/0412/2016

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : H. M. Iqbal Hasanuddin, M. Ag. (.....)
NIP : 19720813 200003 1 002
Pembimbing Pendamping : Dr. Musyarif. M. Ag. (.....)
NIP : 19720921 200604 1 001

Mengetahui:
Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP: 19721216 199903 1 001

SKRIPSI

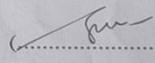
KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'ANDANPENGARUHNYA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 8 PAREPARE.

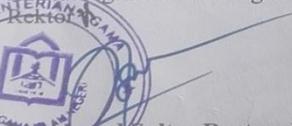
Disusun dan diajukan oleh

MARDIAH
NIM. 13.1100.030

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
pada tanggal 13 februari 2019 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat

Mengesahkan
Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : H. M. Iqbal Hasanuddin, M. Ag. (.....)
NIP : 19720813 200003 1 002
Pembimbing Pendamping : Dr. Musyarif. M. Ag. (.....)
NIP : 19720921 200604 1 001

Institut Agama Islam Negeri Parepare
Rektor

Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

Fakultas Tarbiyah
Dekan

Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19721216 199903 1 001

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Parepare

Nama : Mardiah

NIM : 13.1100.030

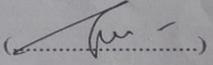
Fakultas : Tarbiyah

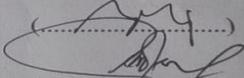
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

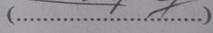
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare No. Sti/08/PP.00.9/0412/2016

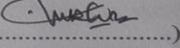
Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2019

Disahkan Oleh Komisi Penguji

H. M. Iqbal Hasanuddin, M. Ag. (Ketua) 

Dr. Musyarif. M. Ag. (Sekretaris) 

Dr. Abdullah B., M.Ag. (Anggota) 

Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag. (Anggota) 

Mengetahui:
Institut Agama Islam Negeri Parepare



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ
أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah Swt. Atas semua limpahan Rahmat serta hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Begitu pula salawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw. Nabi yang menjadi panutan bagi kita semua.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Ayahanda Hamma Ali dan Ibunda Mariama yang merupakan kedua orang tua penulis yang telah memberi semangat, do'a dan nasihat-nasihat yang tiada henti-hentinya.

Penulis mengucapkan terima kasih terkhusus kepada Bapak H.M. Iqbal Hasanuddin, M. Ag. selaku pembimbing utama atas segala bimbingan dan arahan yang diberikan kepada saya, dan begitu pula penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan kepada Bapak Dr. Musyarif, M. Ag. selaku pembimbing pendamping penulis ucapkan terima kasih.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis juga mendapatkan banyak bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola dan mengembangkan pendidikan di IAIN parepare
2. Bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di Fakultas Tarbiyah
3. Bapak Drs. Abdullah Thahir, M.Si. sebagai penanggung jawab Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Segenap dosen dan pengajar Fakultas Tarbiyah dan Adab atas ilmu yang diberikan selama perkuliahan.
5. Tri Astoto, S.Pd., M.Pd. sebagai kepala SMP Negeri 8 Parepare yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang di pimpinnya.
6. H. Bahuddin, S.Pd., M.Pd. sebagai wakil kepala sekolah terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitiannya.
7. Hj. Rasma, S.Pd.I. sebagai guru Pendidikan Agama Islam terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitiannya.
8. Drs. Muhammad Nasir, M.Pd.I. sebagai guru Pendidikan Agama Islam terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitiannya.
9. Drs. Muh. Shaleh sebagai guru BTQ terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitiannya.
10. Muh. Ali Hafid R., S.Pd.I., M.Pd. yang telah banyak memberikan saran, dukungan, dan bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman-teman seangkatan khususnya Fakultas Pendidikan Agama Islam 2013 terima kasih yang tak terhingga karena telah menemani penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Parepare dan telah berpartisipasi dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

12. Teman-teman seperjuangan dan segenap kerabat yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan sangat terbuka dan lapang dada mengharapkan adanya berbagai masukan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan tulisan ini.

Semoga segala bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak mendapat balasan dari Allah Swt. Penulis juga berharap semoga dapat bermanfaat dan menambah khazanah serta pengetahuan bagi pembaca terutama bagi penulis.

Parepare, 5 Januari 2019

Penulis

MARDIAH
NIM. 13.1100.030

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MARDIAH
NIM : 13.1100.030
Tempat/Tgl. Lahir : Kanang, 06 Desember 1994
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 05 Januari 2019

Penulis,

MARDIAH
NIM. 13.1100.030

ABSTRAK

MARDIAH, KEMAMPUA BACA TULIS AL-QUR'AN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PĒSERTA DIDIK DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 8 PAREPARE (Dibimbing oleh Iqbal Hasauddin dan Musyarif)

Skripsi ini membahas tentang bagaimana Kemampuan baca tulis al-Qur'an peserta didik sehingga peserta didik tersebut mendapatkan prestasi setelah mempelajari baca tulis al-Qur'an. Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajaran sangatlah meningkat. Ditandai dengan hasil nilai rapor, ulangan harian dan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik itu rata-rata baik dan sangat memuaskan. Yang berarti bahwa tingkat kemampuan baca tulis al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar peserta didik berada dalam kategori sangat kuat yang ditandai dalam tabel interpretasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 8 Parepare. Penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif* dengan desain penelitian *asosiatif* dan instrument angket, observasi, dokumentasi serta menggunakan teknik analisis data korelasi *product moment*. Dengan rumus $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis al-Qur'an sangat baik meskipun tidak semua peserta didik di kelas VIII bisa menulis al-Qur'an. Jadi hasil yang didapat peserta didik pada saat proses pembelajaran (BTQ) yaitu terdapat hubungan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dengan pengaruhnya terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengelolaan data dengan uji signifikan dan interpretasi korelasi *product moment* diperoleh nilai $r_{xy} = 0,998 \geq r_{tabel} = 0,279$ pada taraf signifikan α 5% maka hipotesis alternative (H_a) diterima.

Kata Kunci : Kemampuan membaca, menulis al-Qur'an, prestasi belajar, peserta didik

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN	
PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
Abstrak.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teoritis.....	6
2.1.1 Baca Tulis Al-Qur'an.....	6
2.1.2 Keutamaan Membaca Al-Qur'an.....	10
2.1.3 Tujuan Pelaksanaan Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	14

2.1.4	Prestasi Belajar.....	16
2.1.5	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	17
2.1.6	Tinjauan Hasil Pengertian Relevan.....	21
2.1.7	Kerangka Fikir.....	22
2.1.8	Hipotesis Penelitian.....	23
2.1.9	Defenisi Operasional variable.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis dan Desain Penelitian.....	26
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.3	Populasi dan Sampel.....	27
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5	Instrumen Penelitian.....	29
3.6	Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Singkat Profil Penelitian.....	31
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
4.3	Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	.61
4.4	Pengujian Hipotesis.....	62
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian.....	65

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan.....	68
5.2	Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
1	Tabel 4.7 Presentase Item Pertanyaan untuk variabel X	31
2	Tabel 4.8 Presentase Item Pertanyaan untuk variabel X	32
3	Tabel 4.9 Presentase Item Pertanyaan untuk variabel X	32
4	Tabel 4.10 Presentase Item Pertanyaan untuk variabel X	33
5	Tabel 4.11 Presentase Item Pertanyaan untuk variabel X	34
6	Tabel 4.12 Presentase Item Pertanyaan untuk variabel X	34
7	Tabel 4.13 Presentase Item Pertanyaan untuk variabel X	35
8	Tabel 4.14 Presentase Item Pertanyaan untuk variabel X	36
9	Tabel 4.15 Presentase Item Pertanyaan untuk variabel X	36
10	Tabel 4.16 Presentase Item Pertanyaan untuk variabel X	37
11	Tabel 4.17 Presentase Item Pertanyaan untuk variabel X	38
12	Tabel 4.18 Presentase Item Pertanyaan untuk variabel X	38
13	Tabel 4.19 Presentase Item Pertanyaan untuk variabel X	39
14	Tabel 4.20 Presentase Item Pertanyaan untuk variabel X	40
15	Tabel 4.21 Presentase Item Pertanyaan untuk variabel X	41
16	Tabel 4.22 Presentase Item Pertanyaan untuk variabel X	41
17	Tabel 4.23 Presentase Item Pertanyaan untuk variabel X	42
18	Tabel 4.24 Presentase Item Pertanyaan untuk variabel Y	43
19	Tabel 4.25 Presentase Item Pertanyaan untuk variabel Y	43
20	Tabel 4.26 Presentase Item Pertanyaan untuk variabel Y	44

21	Tabel 4.27 Presentase Item Pertanyaan untuk variabel Y	45
22	Tabel 4.28 Presentase Item Pertanyaan untuk variabel Y	45
23	Tabel 4.29 Presentase Item Pertanyaan untuk variabel Y	46
24	Tabel 4.30 Presentase Item Pertanyaan untuk variabel Y	46
25	Tabel 4.31 Presentase Item Pertanyaan untuk variabel Y	47
26	Tabel 4.32 Presentase Item Pertanyaan untuk variabel Y	48
27	Tabel 4.33 Presentase Item Pertanyaan untuk variabel Y	49
28	Tabel 4.34 Presentase Item Pertanyaan untuk variabel Y	50
29	Tabel 4.35 Tabulasi Data Variabel X Dan Y	51

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
1	Kerangka piker	22
2	Desain Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Nama Lampiran
1	Profil Sekolah
2	Instrument Penelitian
3	Surat Izin meneliti dari STAIN Parepare
4	Surat Izin Meneliti dari Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Parepare
5	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari SMP Negeri 8 Parepare
6	Biografi Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan sumber utama ajaran Islam dan menjadi petunjuk bagi kehidupan manusia karena isinya mencakup segala pokok ajaran agama yang disyariatkan Allah kepada manusia. Al-Qur'an merupakan petunjuk jalan hidup umat Islam untuk meraih keselamatan hidup di dunia dan akhirat. Oleh karena itu kita sebagai umat Islam harus mempelajari dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalam al-Qur'an.¹

Salah satu wujud pembangunan bidang keagamaan adalah menyiapkan generasi muda yang terampil dalam membaca al-Qur'an. Bahkan bukan hanya dalam membaca saja, tetapi juga mampu dalam menuliskannya. Mampu dan terampil dalam membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar, itu menjadi salah satu penguasaan yang seharusnya dimiliki oleh peserta didik, karena dengan menulis secara tidak langsung peserta didik membaca kembali huruf-huruf yang dituliskannya. Dengan demikian, akan lahir inovator-inovator keagamaan yang siap mempertahankan dan sekaligus mengembangkan isi ajaran agama Islam demi tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.

Mendidik anak dalam membaca dan menulis al-Qur'an perlu adanya pembiasaan sejak kecil. Hal ini dimaksudkan untuk membentuk kepribadian pada diri anak, sehingga anak bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an adalah masalah pokok agama Islam. Dikatakan

¹H.Tayar Yusuf, Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, (Cet II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), h. 187

Dari ayat di atas dijelaskan bahwasanya Allah Swt. Memerintahkan kepada manusia untuk belajar membaca al-Qur'an, karena al-Qur'an merupakan bukti kerasulan Nabi Muhammad saw dan menjadi kitab suci umat Islam serta pedoman hidup ummat manusia hingga akhir zaman.

Surah al-Alaq menerangkan pula, bahwa Allah Swt. Menciptakan manusia dari suatu benda yang sangat mulia, kemudian Allah memuliakannya dengan mengajar membaca dan menulis sehingga mereka memiliki ilmu pengetahuan, lupa dari apa dirinya diciptakan. Tidak mau lagi bersyukur kepada Allah dengan melaksanakan ibadah. Mereka merasa telah mencukupi segala kebutuhannya, tidak lagi membutuhkan kepada Allah Swt yang telah menciptakannya. Dan kekafiran itulah yang merupakan titik akhir dari segala usahanya.

Ayat ke-1 sampai dengan ayat ke-5 dari surah al-Alaq merupakan wahyu yang pertama diturunkan Allah Swt. Kepada Muhamma Bin Abdillah Rasulullah saw. Yakni ketika beliau ber'uzlah (mengisolasi diri) di gua hira. Ketika itu diturunkan tepat pada tanggal 17 ramadhan, dan hingga kini diperingati sebagai hari nuzulul qur'an.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Allah menjadikan umat manusia agar beribadah kepada-Nya. Menurut ilmu pengetahuan untuk sarana mengembangkan misi dan pengamalan agama. Bukan setelah pandai malah mengingkari agama Allah Swt. Setelah manusia harus menyadari diri apa dirinya diciptakan yakni dari sperma yang suci, tetapi sangat nilai harganya dengan demikian mereka dapat terhindar dari sifat takabur.

Dari lima ayat pertama surah al-Alaq dapat diambil konklusi pula, bahwa Rasulullah saw. Diutus ke dunia untuk mengajak manusia beribadah kepada Allah

Swt. Dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan al-Qur'an yang diturunkan kepada beliau merupakan sumber dari segala ilmu pengetahuan yang ada di persada dunia, baik yang menyangkut duniawi maupun ukhrawi.⁴

Bangku sekolah merupakan tempat yang sangat tepat dalam memberikan bimbingan dan pengetahuan tentang pentingnya baca tulis al-Qur'an. Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam membaca dan menulis al-Qur'an demi tercapainya prestasi belajar. Pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik sebagai anak didik.⁵

Minat untuk membaca dan menulis al-Qur'an di kalangan sebagian remaja yang jelas-jelas sudah memasuki masa kedewasaan yaitu sifatnya selalu memiliki rasa ingin tahu. Akan tetapi mereka juga mudah terpengaruh dalam lingkungan pergaulan, mereka juga lebih banyak menghabiskan waktu dengan bermain-main dari pada membaca, hal ini juga berdampak dengan kemalasan mereka untuk mempelajari baca tulis al-Qur'an penunjang keberhasilan peserta didik untuk mencapai prestasi belajar yang semestinya.

Kenyataan di lapangan juga masih banyak dijumpai peserta didik yang mengabaikan pembelajaran baca tulis al-Quran, sehingga menghambat peserta didik untuk mendapatkan prestasi di sekolah tersebut, khususnya dalam membaca dan menulis al-Qur'an.

⁴A. Mudjab mahali, *Asbabun Nuzul Studi Pendalaman Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 928

⁵Abu Ahmadi Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2004) h 125-126

Dengan berbagai permasalahan yang diungkapkan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “kemampuan baca tulis al-Qur’an dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar peserta didik dalam pendidikan agama Islam di SMP Negeri 8 Parepare”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan beberapa pertanyaan terkait dalam penelitian ini, penulis mencoba merumuskan masalah yaitu:

- 1.2.1 Bagaimana kemampuan baca tulis al-Qur’an peserta didik di SMP Negeri 8 Parepare?
- 1.2.2 Bagaimana prestasi peserta didik pada pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Parepare?
- 1.2.3 Bagaimana Pengaruh BTQ terhadap prestasi peserta didik dalam pendidikan Agama di SMP Negeri 8 Parepare?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Mengetahui kemampuan peserta didik dalam baca tulis al-Qur’an di SMP Negeri 8 Parepare
- 1.3.2 Mengetahui prestasi peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Parepare
- 1.3.3 Mengetahui Pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur’an terhadap prestasi peserta didik dalam pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Parepare.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dapat diperoleh adalah:

- 1.4.1 Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi kepada tenaga pendidik dan peserta didik khususnya pencinta al-Qur'an.
- 1.4.2 Mengetahui penyebab rendahnya penguasaan BTQ (baca tulis al-Qur'an) di SMP Negeri 8 Parepare
- 1.4.3 Memberikan informasi atau pelajaran baru kepada penulis bahwa kemampuan baca tulis al-Qur'an atau BTQ sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar khususnya Pendidikan Agama Islam.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

2.1. Deskripsi Teori

2.1.1 Konsep Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

Setiap orang yang beragama Islam, termasuk anak-anak harus tetap dapat membaca kitab suci al-Qur'an dengan benar, karena membaca adalah salah satu jalan untuk dapat mengetahui serta memahami isi yang terkandung dalam al-Qur'an.

Adapun definisi Qur'an menurut Muhammad Ali ash-Shabuni menulisnya sebagai berikut:

“Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tiada tandingannya, di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantaraan Malikat Jibril 'alaihissalam dan ditulis pada musha-mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan suatu ibadah, yang dimulai dengan surat al-Fatihah dan ditutup dengan surat an-Nas”⁶

Iqra', perintah membaca, ini sedemikian pentingnya sehingga diulang dua kali dalam rangkaian wahyu pertama. Kata *iqra'* yang diambil dari kata *qara'a* pada mulanya berarti “menghimpun”. Apabila Anda merangkai huruf atau kata kemudian Anda mengucapkan rangkaian tersebut, Anda telah menghimpunnya atau dalam bahasa Al-Qur'an *qara'tahu qiratan*.⁷

Muhammad At-Thiyah Al-Abrasyi dalam *buku dasar-dasar pokok pendidikan Islam* yang diterjemahkan oleh H. Bustami. A.Gani dan Djohar Bahary menyebutkan nasehat dari Ibnu Sina bahwa:

⁶Miftah Faridl, Agus Syihabudin, *Al-Qur'an Sumber Hukum Islam Yang Pertama* (Bandung: Penerbit Pustaka, 1989), h. 2

⁷Mudrajat Kuncoro, *Mahir Menulis* (Jogja: PT Gelora Aksara Pratama, 2009), h. 2.

Pendidikan anak dimulai dengan pelajaran al-Qur'an yaitu segera setelah ada kesediaannya secara fisik dan mental. Pada waktu yang sama ia belajar a-b-c, membaca, menulis dan mempelajari dasar-dasar agama.⁸

Mendidik anak dalam memahami al-Qur'an merupakan hak dan kewajiban utama anak yang harus ditunaikan sesegera mungkin oleh orang tuanya. Selama orang tua belum menunaikannya pada anak, sedangkan anak telah cukup umur dan orang tua sendiri mampu, maka orang tua berdosa karena belum memenuhi hak kewajibannya. Bila pada masa kanak-kanak ini pendidikan al-Qur'an terlambat diberikan, kelak akan sulit bahkan dibutuhkan tenaga ekstra untuk itu. Jadi untuk itu orang tua harus memberikan perhatian yang besar terhadap pendidikan al-Qur'an kepada anak-anaknya, hal ini bertujuan untuk mengarahkan anak-anak berkeyakinan atau setidak-tidaknya mengenal bahwa sesungguhnya Alah Swt. Itu Tuhannya dan al-Qur'an ini adalah kalamnya dan dapat menerima kaidah-kaidah al-Qur'an sejak dini.⁹

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran al-Qur'an sangatlah penting bagi umat manusia bahkan dianjurkan untuk memulai pendidikan anak dengan pembelajaran al-Qur'an. Wahyu pertama yang disampaikan kepada nabi Muhammad adalah perintah untuk membaca, dan melalui membaca Allah mengajarkan manusia sesuatu atau pengetahuan yang tidak diketahuinya. Secara tersirat dalam perintah membaca tersebut mengandung arti bahwa dengan membaca manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan, dalam proses membaca ada dua aspek yang saling berhubungan dan merupakan sesuatu yang mesti ada yaitu pembaca dan

⁸Muhammad At-Thiyah Al-Abrasyi, *Attarbiyah Al-Islamiyyah*, terj. H. Bustami A. Gani dan Djohar Bahri, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Cet. VII; Jakarta: PT Bulan Bintang, 1993), h. 161

⁹Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca Menulis Dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), h 67-68

objek yang dibaca. Objek bacaan ialah yang kemudian akan menjadikan sipembaca memperoleh pengetahuan baru dari yang dibacanya itu.

Untuk bisa membaca dengan baik suatu bahan bacaan, seseorang terlebih dahulu dituntut harus mengenal huruf-huruf tersebut dan mampu melafalkan atau mengujarkannya dengan benar dan tepat sesuai kaidah-kaidah pelafalannya tadi. Dengan mengenal huruf-huruf sebagai bagian terkecil maka seseorang akan mampu melafalkan satuan bentuk bahasa terkecil yang memiliki makna, kemudian akan bisa mengujarkan gabungan kata-kata dan suatu kata-kata atau kelompok kata pokok yang minimal dan akhirnya akan bisa mengucapkan rangkaian kalimat dalam bentuk wacana, kemudian membaca teks bacaan.¹⁰

Kemampuan lainnya dalam berbahasa yaitu kemampuan menyimak (mendengarkan), berbicara, dan menulis. Dari keempat kemampuan berbahasa itu bisa dicapai secara bertahap yaitu dimulai dari kemampuan mendengarkan, kemudian berbicara, selanjutnya membaca dan akhirnya menulis. Hal ini didasarkan pada perkembangan penguasaan bahasa yang secara alamiah dicapai oleh seorang anak. Seorang anak secara alami mengenal sesuatu (ujaran) berdasarkan pendengarannya, kemudian dikembangkan dengan mengucapkan ujaran-ujaran yang didengarnya itu. Setelah itu baru dia mengembangkannya dengan belajar membaca kemudian menulis.¹¹

Dengan demikian dapat diartikan bahwa “Baca” dalam arti kata majemuknya “membaca” yang penulis pahami berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).

¹⁰H. Maidir Harum Munawiroh, *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMA*, (Jakarta Timur: Departemen Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Lektur Keagaan) h, 7-8

¹¹ H. Maidir Harum Munawiroh, *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMA*, h 11

Sedangkan Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahan tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.¹²

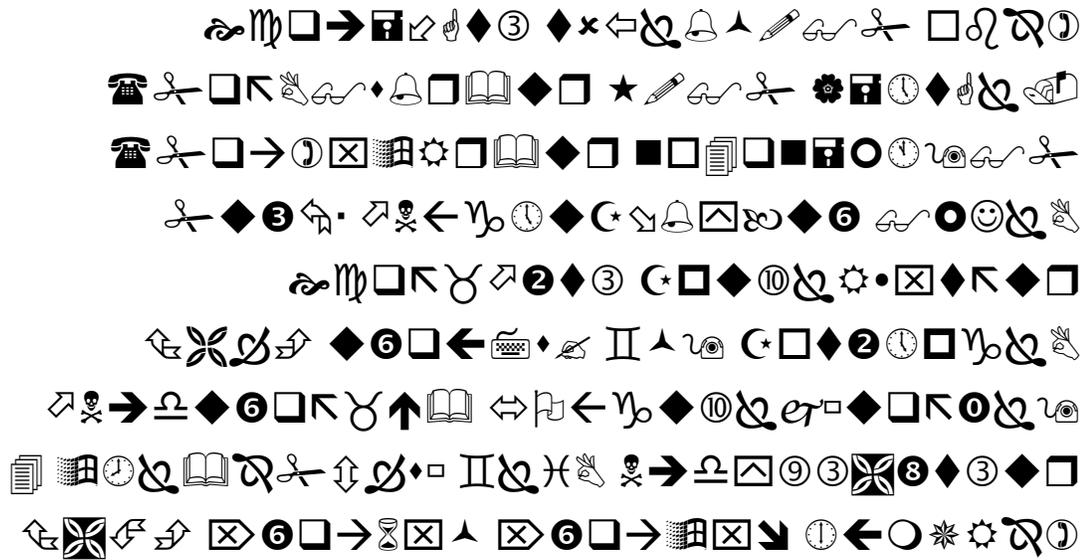
Al-Qur'an sendiri diberikan nama Al-Kitab yang berarti tulisan yang tercatat dalam lembaran. Pentingnya menulis disamping membaca perintah Iqra' mendorong agar umat manusia berfikir dan bertafakur mempergunakan potensi akal nya, sementara kata Al-qalam menyuruh mereka untuk menulis dan mencatat.¹³ Jadi pengertian baca tulis al-Qur'an tersebut adalah kemampuan ganda yakni membaca dan menulis. Maksudnya, di samping dapat membaca juga diharapkan mampu menulis dengan benar lafal dari ayat-ayat al-Qur'an. Untuk sementara penulis dapat mengemukakan bahwa kedua perkataan tersebut sangat erat hubungannya, Salah satu penunjang keberhasilan seorang pendidik dalam mengajarkan baca tulis al-Qur'an dengan baik. Baca tulis al-Qur'an juga dapat menjadikan generasi Islam mampu membaca dan menulis al-Qur'an sebagai kitab sucinya serta dapat mengamalkan isi kandungan al-Qur'an itu dalam kehidupan sehari-hari. Disinilah pentingnya pembelajaran baca tulis al-Qur'an sejak dini, karena merupakan pengetahuan dasar dalam memahami ajaran Islam yang lebih tinggi. Begitu sempurnanya al-Qur'an sehingga segala urusan yang ada didunia tercantum didalamnya. Oleh karena itu, al-Qur'an wajib dipelajari oleh seseorang yang mengaku dirinya adalah umat Islam karena al-Qur'an merupakan kalam atau firman Allah Swt.

¹²Dalman, *Keterampilan Menulis* (Cet. 1V; Jakarta: Rjawali Pers, 2015),h. 4.

¹³Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004) h. 21

2.1.1.1 Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Allah Swt menurunkan kitabnya yang abadi agar manusia dapat membacanya dengan baik, Al-Qur'an merupakan bacaan sempurna lagi mulia, tiada bacaan yang melebihi al-Qur'an yang dibaca ratusan juta orang baik yang memahami betul maknanya maupun yang tidak dapat menulis dengan aksaranya. Firman Allah dalam Q.S. Al-Fathir/ 29-30



Terjemahannya:

Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan sembahnyang dan menafkahkan sebagian dari rezki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak merugi. Agar Allah menyempurnakan kepada mereka dan menambah kepada mereka dari karunianya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi maha mensyukuri.¹⁴

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa Tuhan menjamin perniagaan ini tidak akan rugi yaitu (1) membaca al-Qur'an, banyak-banyak dan fahamkan serta resapkan isinya, (2) dirikan sembahnyang, (3) nafkahkan rezeki yang diberikan Allah, jangan

¹⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: CV J-ART, 2005), h. 437

bakhlil dengan ketiga modal ini mulailah “perniagaan” dengan Allah. Seakan-akan kita ini berniaga dengan Allah berjanji akan selalu memberikan keuntungan yang lumayan besarnya, atau kebajikan diberi sepuluh ganda pahala, kadang-kadang satu kebajikan diberi ganjaran 700 pahala, bahkan kadang-kadang keuntungan lipat ganda yang tidak dapat dihitung lagi berapa nilainya, lebih dari satu berlaba sepuluh, lebih dari satu berlaba tuju ratus. “Karena Allah akan menyempurnakan unuk mereka pahala mereka” Tuhan menyempurnakan pahala ialah diberikan menurut yang telah dijanjikan, satu pahala sepuluh, atau satu pahala tuju ratus. “dan akan ditambah mereka dari karunianya” artinya bahwa disamping pembayaran pahala dengan sempurna menurut yang telah dijanjikan, akan ditambah lagi dengan karunia yang lain, “sungguh Allah maha pengampun” karena tidaklah ada manusia yang akan terlepas dari kelalaian dan kealpaan. Namun dia akan tetap diberi ampun asalkan saja niatnya tidak pernah berubah tujuannya kepada yang satu, tidak beralih dari “lagi maha mensyukuri”.¹⁵

Tiada bacaan seperti al-Qur’an yang memuat berbagai permasalahan yang dituangkan dari sumber yang tidak pernah kering, semuanya mengandung kebenaran.¹⁶ Sebagai kitab suci terakhir, al-Qur’an bagaikan miniatur alam raya yang memuat segala disiplin ilmu pengetahuan, serta merupakan sarana penyelesaian segala permasalahan sepanjang hidup manusia. Al-Qur’an merupakan wahyu Allah yang maha agung dan “bacaan mulia” serta dapat dituntut kebenarannya oleh siapa saja, sekalipun akan menghadapi tantangan kemajuan ilmu pengetahuan yang semakin canggih dan rumit.

¹⁵Prof Dr Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Pustaka Panjimas Jakarta 1988), h. 248

¹⁶Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Edisi I, Cet Ke, IV Jakarta: Kencana, 2009), h. 52

Kata pertama dalam wahyu pertama, bahkan menyuruh manusia membaca dan menulis. Membaca (Iqra) lebih jauh dijabarkan sebagai usaha menalarkan ilmu pengetahuan, sedangkan menulis (kalam) dijabarkan sebagai usaha menyebarluaskan ilmu pengetahuan, seperti melalui computer, radio, televisi, dan Hp

Membaca al-Qur'an merupakan pekerjaan yang utama, yang mempunyai berbagai keistimewaan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lain. Al-Qur'an mempunyai beberapa keutamaan, diantaranya:

- a. Al-Qur'an akan menjadi penolong dan pembela pada hari kiamat bagi siapa saja yang bersedia membaca dan merenungi makna serta kandungannya.
- b. Pembaca dan pengamal al-Qur'an adalah orang yang paling baik dan utama dihadapan Allah Swt.
- c. Membaca al-Qur'an memiliki pahala yang besar dan berlipat ganda.
- d. Pembaca dan pengamal al-Qur'an laksana buah manis yang harum baunya.
- e. Membaca al-Quran akan dapat mengangkat derajat dan martabat kita pada derajat yang luhur dan mulia di hadapan Allah Swt.
- f. Membaca al-Qur'an akan mendatangkan rahmat Allah Swt dan memberikan ketentraman dalam hati dan jiwa.
- g. Membaca al-Qur'an akan memberi ketenangan dan kedamaian hati, dan sangat bermanfaat bagi kesehatan jiwa.
- h. Muslim yang bersedia membaca al-Quran adalah muslim yang kuat dan teguh.
- i. Membaca al-Qur'an akan mendatangkan kebaikan di dunia dan akhirat.
- j. Membaca al-Qur'an menjadikan seorang hamba Allah Swt yang mulia dan terhormat, akan disandingkan bersama para Nabi dan Rasul pilihan-Nya.

- k. Dengan membaca al-Qur'an, kita akan mendapatkan pertolongan dan perlindungan Allah Swt di dunia dan akhirat.
- l. Membaca al-Qur'an dengan meresapi makna serta kandungan yang terdapat di dalamnya akan menyembuhkan hati yang sakit dan jiwa yang luka.
- m. Membaca al-Qur'an akan mendatangkan cinta dan kasih Allah Swt kepada kita.¹⁷

Adapun Hadis yang mendukung tentang keutamaan membaca al-Qur'an yaitu

فَضْلُ قِرَاءَةِ الْقُرْآنِ نَظْرًا عَلَ مَنْ يَقْرُوهُ ظَهْرًا كَفَضْلِ الْفَرِيضَةِ عَلَ النَّأْفِلَةِ

Artinya:

*Keutamaan membaca Al-Qur'an atas mereka yang membacanya dengan menghafal, seperti keutamaan fardhu atas nafilah.*¹⁸

Hadits lain juga dikatakan bahwa:

حَدِيثُ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الْأُتْرُجَةِ، رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا طَيِّبٌ، وَ مَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ التَّمْرَةِ، لَا رِيحَ لَهَا وَطَعْمُهَا حُلْوٌ، وَ مَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ، مَثَلُ الرَّيْحَانَةِ، رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ، وَ مَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الْحَنْظَلَةِ، لَيْسَ لَهَا رِيحٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ.

Artinya:

Abu Musa Al-Asy'ari berkata, Rasulullah saw bersabda: perumpamaan seorang mukmin yang suka membaca Al-Qur'an adalah seperti buah utrujah; aromanya harum dan rasanya enak. Perumpamaan seorang mukmin yang tidak suka membaca Al-Qur'an adalah seperti buah kurma; tidak beraroma namun rasanya manis. Perumpamaan seorang munafik yang suka membaca Al-Qur'an adalah seperti buah raihanah; aromanya harum tapi rasanya pahit. Dan

¹⁷Samsul Munir Amin, Haryanto Al-Fandi, *Etika Berdzikir berdasarkan Al-Quran dan Sunnah*, h. 45-47.

¹⁸Ibnu Hajar Al Asqalani, *Fathul Baari*, Cet III (Jakarta Selatan: Pustakaazzam, 2013) h. 910

perumpamaan seorang munafik yang tidak suka membaca al-Qur'an adalah seperti buah handhalah; tidak beraroma dan rasanya pahit.¹⁹

Berdasarkan hadits di atas, maka dapat disimpulkan bahwa orang yang mahir membaca al-Qur'an adalah orang yang bagus dan tepat bacaannya. Adapun orang yang tidak tepat dalam membacanya dan mengalami kesulitan, maka baginya dua pahala yaitu pahala tilawah dan pahala atas kecapaian dan kesulitan yang ia alami. Orang yang suka membaca al-Qur'an akan bermanfaat buat dirinya juga buat orang lain. Demikianlah di antara keutamaan yang dapat kita petik dengan membaca dan merenungi al-Qur'an, dan tentunya masih banyak lagi keutamaan yang tidak di sebutkan di sini.

2.1.1.2 Tujuan Pelaksanaan Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Adapun yang dimaksud dengan tujuan ialah hasil yang ingin dicapai setelah melakukan proses pengajaran. Kementerian agama melalui kanwil Kementerian Agama di setiap provinsi di Indonesia telah menyusun petunjuk pelaksanaan (jutlak), sementara kementerian Pendidikan nasional menyiapkan untuk menunjuk sekolah yang selanjutnya berstatus sekolah binaan. Di dalam jutlak tersebut telah dicantumkan dengan jelas tujuan yang ingin dicapai dari program tersebut, yaitu

- a. Membebaskan murid/siswa sekolah binaan yang beragama Islam dari buta aksara (baca tulis al-qur'an)
- b. Menyadarkan murid siswa sekolah binaan yang beragama Islam taat beribadah, terutama shalat lima waktu sesuai ajaran Islam.²⁰

Tujuan tersebut diatas, adalah tujuan yang terdapat dalam jutlak sekolah binaan, sedangkan jutlak gerakan bebas buta aksara al-Qur'an dan usaha-usaha

¹⁹Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Al-Lu'lu' Wal Marjan Mutiara Hadits Sahih Bukhari dan Muslim*, h. 373.

²⁰Abdurrahman, *Petunjuk Pelaksanaan (juklak) Sekolah Binaan*, (Ujung Pandang: 1998), h. 2

peningkatan, pemahaman dan pengamalan isi kandungan al-Qur'an dalam lingkungan sekolah umum, adapun tujuan sebagai berikut:

- a. Membebaskan murid/siswa SD, SMP, SMTA dari buta aksara Al-Qur'an.
- b. Meminimalisir buta aksara Al-Qur'an dalam lingkungan masyarakat Islam khususnya murid/SD, SD, SMTP, SMTA se-indonesia.
- c. Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an²¹

Dalam al-Qur'an ada kurang lebih 854 ayat yang menanyakan mengapa manusia tidak mempergunakan akal, yang menyuruh manusia bertafakur memikirkan (*tafakkarun*) terhadap al-Qu'ran dan alam semesta, serta menyuruh manusia mencari ilmu pengetahuan. Jadi kata yang identik dengan akal dalam al-Qur'an disebut 49 kali, seperti kata "*yatadabbarun*" dan kata "*yatazakkarun*", kata yang menganjurkan manusia menjadi ahli pakar, para sarjana dan pakar lainnya.

Al-Qur'an terdiri dari 30 juz dan 114 surat, setiap surat masing-masing diberi nama, yaitu satu atau lebih nama untuk setiap surah. Yang susunannya (tata letak), batas-batasnya, ayat-ayatnya adalah atas petunjuk langsung dari Nabi Muhammad saw. Sendiri. Selain itu al-Qur'an dibagi pula atas 60 hizb dan 554 ruku', surat yang panjang berisi beberapa ruku' sedangkan yang pendek terdiri dari satu ruku'. bangsa Arab pada awal turunnya al-Qur'an sebagian besar masih buta huruf tetapi mereka terkenal memiliki daya ingat yang kuat, sebab mereka terbiasa meriwayatkan syair-syair dari para pujangga dan menghafal silsilah keturunan. Dan Nabi Muhammad saw. Selalu menyuruh menghafalnya bila setiap ayat diturunkan dan menyuruh menulisnya kepada yang bisa menulis pada daun lontar, yang tipis dan licin, sehingga

²¹*Instuksi Bersama Kepala Kantor Departemen Agama dan Depdikbud Propensi Sulawesi selatan, (Ujung Pandang, 1990), h. 1*

beliau oleh kalangan kerabat dan sahabat beliau digelari sebagai (Al-Amin) yang kehadirannya ke dunia ini bagaikan *rahmatan lil alamin*.²²

Dari uraian di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa kemampuan baca tulis al-Qur'an disini adalah peserta didik diharapkan memiliki ketertarikan untuk senantiasa membaca dan menulis al-Qur'an serta mendalami makna-makna al-Qur'an dalam kehidupan sehari-harinya, oleh karena itu dengan membaca al-Qur'an akan membawa seseorang kepada ketertarikannya mengetahui makna yang terkandung dalam bacaan-bacaan al-Qur'an tersebut, karena membaca al-Qur'an merupakan hal yang penting bagi seluruh ummat Islam.

2.1.2 Prestasi Belajar

Kata prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Kata prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda.

Adapun yang dimaksud dengan “prestasi “ adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan. Baik itu hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar disekolah atau diperguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

Sedangkan yang dimaksud dengan “Belajar” ialah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh pendidik.²³ Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti berhasil tidaknya pencapaian proses belajar yang dialami oleh murid sebagai anak didik.²⁴

²²Inu Kencana Syafie, *Al-Qur'an dan Ilmu Administras*, (Jakarta: Rineka Cipta 2000) h. 1-4

²³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. III. Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 895

²⁴Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, (Cet II Jakarta: PT Rineka Cipta 2004), h. 125

Prestasi dalam belajar sangatlah wajar apabila dari mereka yang memiliki inteligensi tinggi diharapkan agar dapat diperoleh prestasi belajar yang tinggi pula. Salah satu definisi inteligensi, antara lain merupakan kemampuan untuk belajar. Pada umumnya orang berpendapat bahwa inteligensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan performansi yang optimal. Hal ini didukung oleh fakta bahwa lembaga-lembaga pendidikan lebih bersedia menerima calon peserta didik yang menampakkan indikasi kemampuan intelektual tinggi dari pada yang tidak.

Belajar dalam pengertian yang paling umum adalah setiap perubahan perilaku yang diakibatkan pengalaman atau sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Dalam pengertian yang lebih spesifik, belajar dapat didefinisikan sebagai akuisisi atau perolehan pengetahuan dan kecakapan baru. Pengertian inilah yang merupakan tujuan pendidikan formal disekolah-sekolah atau dilembaga-lembaga pendidikan yang memiliki program terencana. Dalam hal ini pengertian prestasi atau keberhasilan belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan, dan sebagainya.

2.1.2.1 Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Menurut M. Alisuf Sabri dan Muhibbinsyah, mengenai belajar ada berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik di sekolah, secara garis besarnya dapat dibagi kepada dua bagian, yaitu:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam diri peserta didik), meliputi keadaan kondisi jasmani (fisiologis), dan kondisi rohani (psikologis)
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar diri peserta didik), terdiri dari faktor lingkungan, baik sosial dan nonsosial dan faktor instrumental.²⁵

²⁵H. M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1998), h. 59

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu peserta didik dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.²⁶

A. Faktor internal

1. Faktor jasmaniah (psikologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
2. Faktor psikologis
3. faktor intelektual yang meliputi faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat, dan faktor kecakapan yaitu prestasi yang telah dimiliki, sedangkan Faktor non-intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
4. Faktor kematangan fisik maupun psikis

B. Yang tergolong faktor eksternal yaitu:

a. Faktor sosial yang terdiri atas

1. Lingkungan keluarga
2. Lingkungan sekolah
3. Lingkungan masyarakat
4. Lingkungan kelompok

b. Faktor budaya

²⁶Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologo Belajar*, (Cet. II, Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta 2004), h. 13

- c. Faktor lingkungan fisik
- d. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan²⁷

Faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar.²⁸ Proses pembelajaran di sekolah menginginkan berbagai tujuan, salah satunya adalah agar peserta didik mendapatkan suatu prestasi yang baik. Dengan prestasi tersebut diharapkan dapat berguna bagi kemajuan peserta didik itu sendiri untuk kedepannya .berkaitan dengan prestasi belajar, dimana hal ini akan tercapai apabila diusahakan semaksimal mungkin, baik itu melalui latihan maupun pengalaman, untuk mencapai hal tersebut harus memulai dari diri sendiri. Disamping itu ada pula sebagian orang yang memandang belajar sebagai latihan belaka seperti yang tampak pada latihan membaca dan menulis.

Salah satu konsep yang pernah dirumuskan oleh para ahli mengatakan bahwa keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor yang bersumber dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) dari masing-masing individu.²⁹ Adapun hasil dari proses pembelajaran adalah perubahan perilaku individu yang baru, positif, fungsional, dan sebagainya. Perilaku yang dimaksud sebagai hasil dari pembelajaran adalah efektif, kognitif, dan psikomotorik. Berhasil atau tidaknya peserta didik dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang memengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu dari dalam diri peserta didik atau dari luar diri peserta didik itu sendiri.

²⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Cet Ke, 11, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2011), h. 64

²⁸H. M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, h. 59

²⁹Saifuddin Azwar, *Pengantar Psikologi Intelligensi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1996), h. 163-164.

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa peserta didik, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangibile* (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan pendidik dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar peserta didik, baik yang berdemensi cipta dan rasa maupun yang berdemensi karsa.

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar peserta sebagai mana yang terurai diatas adalah mengetahui garis-garis besar indicator (penunjuk adanya adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Adapun Pendekatan evaluasi prestasi belajar ialah sebagai berikut: Ada dua macam pedekatan yang amat populer dalam mengevaluasi atau menilai tingkat keberhasilan/presstasi belajar, yakni :*Norm-referencing atau Norm-referenced assessment* dan *Criterion-referencing atau Criterion-referenced assessment*. Pendekatan-pendekatan ini lazim disebut Penilaian acuan Normatif (PAN) dan Penilaian Acuan Kriteria (PAK).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik selama berlangsungnya belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar sekolah berbentuk pemberian nilai dari pendidik kepada peserta didik sebagai tolak ukur bahwa seberapa jauh peserta didik telah memahami atau menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

2.1 Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran skripsi yang ditemukan, ada beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, antara lain

Kajian tentang baca tulis Al-Qur'an di sekolah sudah banyak yang melakukan penelitian. Penelitian-penelitian tersebut terkait dengan kemampuan pendidik membaca dan menulis al-Qur'an, misalnya karya Nurbaeti mengkaji tentang *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa MTs DDI Baru' kec. Luyo, Polman (Studi kasus Siswa Kelas II Mts. DDI. Baru)*, dengan hasil penelitiannya bahwa terdapat hubungan yang begitu erat antara kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pembelajarn al-Qur'an hadis dan begitu juga dengan karya Nurvadillah Bachitiar yang membahas tentang *Upaya Guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VIII 2 SMP NEGRI 7 PINRANG*. Pada tahun 2015. Dengan hasil penelitian bahwa kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an di atas rata-rata kategori baik, namun masih perlu bimbingan.

Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Kelas X MAN Mamuju*" Oleh Hanisan dengan Nim. 09.092.011 tahun 2013.³⁰ Dalam hasil penelitian skripsi ini, menunjukkan bahwa keterampilan baca tulis Al-Qur'an mempunyai hubungan yang kuat terhadap kemampuan berbahasa Arab khususnya pada peserta didik kelas X MAN Mamuju.

³⁰Hanisan, "Pengaruh Keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Kelas X MAN Mamuju" (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2013), h. ix

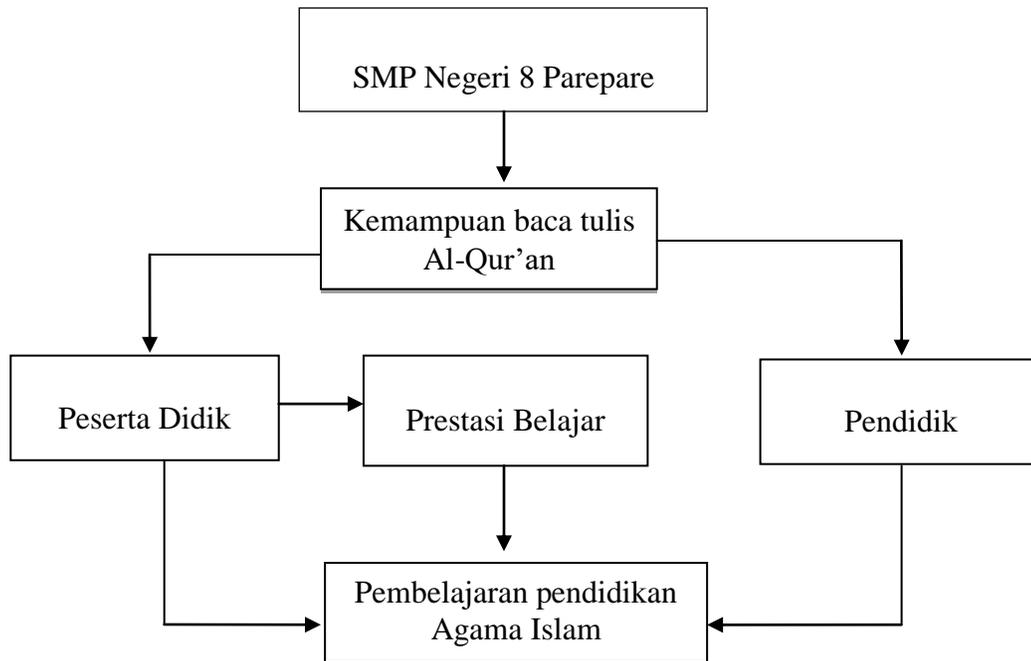
Karya Andi Aman Nim 10.1100.004 tahun 2015 dengan judul *Pengaruh Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri Parepare*

Penelitian sebelumnya telah menjadi sumber dalam memperkaya ilmu pengetahuan, penelitian yang akan dilakukan melanjutkan kajian-kajian dan penelitian sebelumnya untuk lebih memperdalam serta memperkaya intelektual dalam mengembangkan peradaban Islam.

Oleh karena itu, pada penelitian ini memiliki khas tersendiri yaitu lebih memfokuskan pada pengaruh antara variabel kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan prestasi belajar dalam pendidikan Agama Islam. Akan menelusuri hubungan yang saling mempengaruhi kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan prestasi belajar dalam pendidikan agama Islam di negeri 8 parepare.

2.2 Kerangka Pikir

Kemampuan baca tulis al-Qur'an sebagai alat untuk membantu peserta didik agar dapat memahami bacaan-bacaan al-Qur'an dengan baik dan dapat mempengaruhi prestasi belajar pada anak khususnya di SMP Negeri 8 Parepare Sesuai dengan judul yang telah dikemukakan sebelumnya sehingga peneliti dapat membuat suatu skema atau bagan yang akan dijadikan sebagai kerangka fikir dari judul yang telah diajukan sebagai berikut :



Berdasarkan kerangka fikir di atas, peserta didik diharapkan mampu dalam baca tulis al-Qur'an dalam mengembangkan prestasi belajarnya, seperti yang dikemukakan oleh, Muhammad At-Thiyah Al-Abrasyi dalam buku *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam* yang diterjemahkan oleh H. Bustami. A.Gani dan Djohar Bahary menyebutkan nasehat dari Ibnu Sina bahwa pendidikan anak dimulai dengan pelajaran al-Qur'an yaitu segera setelah ada kesediaannya secara fisik dan mental. pada waktu yang sama ia belajar a-b-c, membaca, menulis dan mempelajari dasar-dasar agama.

2.3 Hipotesis Penelitian

Secara etimologi, hipotesis dibentuk dari dua kata yaitu *hipo* dan kata *thesis*. *Hipo* berarti kurang, dan *thesis* adalah pendapat. Kedua kata itu kemudian digunakan secara bersama menjadi *hypothesis* dan menyebutkan dalam dialek Indonesia

menjadi hipotesa kemudian berubah menjadi hipotesis yang maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna. Pengertian ini kemudian diperluas dengan maksud sebagai kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian. Pembuktian ini hanya dilakukan dengan menguji hipotesis dimaksud dengan data lapangan.³¹

Ha : Terdapat pengaruh antara kemampuan baca tulis al-Quran dan prestasi belajar peserta didik dalam pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Parepare

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara kemampuan baca tulis al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar di SMP Negeri 8 Parepare

2.4 Definisi Operasional Variabel

Variable adalah sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain. Variable penelitian merupakan suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³² Devinisi operasional variabel adalah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan sub variabel yang dapat diukur dan dapat dicarikan datanya.³³

Sampling is the process of selecting a number of individuals for a study in such a way that the individuals represent the larger group from which they were selected. sample is well selected, research result based on it will be

³¹Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana 2008) h. 75

³²Sugiono, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet.22; Bandung; Alfabeta, 2015), h 60-61.

³³Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN), *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, h. 26.

*generalizable to the population. the degree to which the sample represent the population is the degree to wich result for one are applicable to the other.*³⁴

Artinya: Pengambilan sampel adalah proses memilih sejumlah individu untuk studi dengan cara seperti itu individu mewakili kelompok lebih besar dari mana mereka dipilih. sampel dipilih dengan baik, hasil penelitian berdasarkan hal tersebut akan dapat digeneralisasikan kepada penduduk. derajat ke mana sampel mewakili populasi adalah derajat hasil yang untuk satu yang berlaku untuk yang lain)

- 2.5.1 Pengaruh Pembelajaran BTQ yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an dan mendorong peserta didik dalam menulis dan membaca al-Qur'an, sehingga diharapkan adanya perubahan terhadap peserta didik dalam mendapatkan perstasi .
- 2.5.2 Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya perubahan terhadap peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran, sehingga hasil yang didapatkan dalam proses pembelajaran dapat bermamfaat dalam kehidupan sehari-hari.

³⁴L. R. Gay, *Educational Research*, (Colombus: Publishing Company, 1976) h. 85

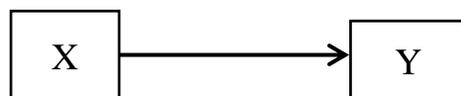
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *asosiatif kuantitatif*, dengan penelitian yang melibatkan tindak pengumpulan data untuk menentukan apakah ada pengaruh antara dua variabel yakni, kemampuan baca tulis al-Qur'an yang ditandai dengan (X) dan prestasi belajar peserta didik yang ditandai dengan (Y).

Adapun desain penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

X = Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Y = Prestasi Belajar Peserta Didik

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan dalam penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih dua bulan. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 8 Parepare, dengan mengambil data dari sekolah dan para Pendidik. Penentuan lokasi di atas memudahkan bagi peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu.³⁵ Saifuddin Azwar memberikan pengertian populasi kelompok subyek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subyek yang lain.³⁶ Sedangkan Ibnu Hajar mengatakan bahwa populasi adalah kelompok besar yang terdiri dari individu-individu dimana hasil penelitian akan diberlakukan.³⁷ Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas yang ada di SMP Negri 8 Parepare.

3.3.2 Sampel

Sampel (contoh) ialah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling. Berguna agar mereduksi anggota populasi menjadi anggota sampel yang mewakili populasinya sehingga kesimpulan terhadap populasi dapat dipertanggungjawabkan.³⁸

³⁵Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Cet. Ke IV Bandung: CV Alfabeta 2002) h. 55

³⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta, IKAPI 1999), h. 49

³⁷Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Cet Ke-II Jakarta: PT Grafindo Persada), h. 133

³⁸Husani Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta Bumi Aksara 1996), h. 44

*Sampling is the process of selecting a number of individuals for a study in such a way that the individuals represent the larger group from which they were selected. sample is well selected, research result based on it will be generalizable to the population. the degree to which the sample represent the population is the degree to wich result for one are applicable to the other.*³⁹

Artinya: Pengambilan sampel adalah proses memilih sejumlah individu untuk studi dengan cara seperti itu individu mewakili kelompok lebih besar dari mana mereka dipilih. sampel dipilih dengan baik, hasil penelitian berdasarkan hal tersebut akan dapat digeneralisasikan kepada penduduk. derajat ke mana sampel mewakili populasi adalah derajat hasil yang untuk satu yang berlaku untuk yang lain)

Dalam penelitian ini dimana sistem pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik sampel acak (random sampling). Dalam teknik sampel acak setiap anggota populasi mendapat kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Dalam penelitian ini, sample akan diambil dari peserta didik yaitu kelas VIII.1, VIII.2, Peserta didik kelas VIII.1 sebanyak 27 dengan jumlah laki-laki 13 orang sedangkan perempuan berjumlah 14 orang, kelas VIII.2 sebanyak 27 dengan jumlah laki-laki 14 orang sedangkan perempuan berjumlah 13 orang, jadi jumlah keseluruhan kelas VIII.1, VIII.2, yang akan dijadikan sampel oleh peneliti sebanyak 54 siswa.

3.4 Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, maka penulis menggunakan beberapa teknik dari instrument penulis, dimana teknik dan instrument yang satu dengan yang lainnya saling terkait agar data yang diperoleh benar-benar otentik.

³⁹L. R. Gay, *Educational Research*, (Colombus: Publishing Company, 1976) h. 85

3.4.1. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

3.4.2. Teknik Angket atau Kuesioner

Angket adalah dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka penilaian hasil belajar. Angket dapat diberikan langsung kepada peserta didik, dapat juga diberikan kepada para orang tua mereka pada umumnya tujuan penggunaan angket kuesioner dalam proses pembelajaran terutama adalah untuk memperoleh data mengenai latar belakang peserta didik sebagai salah satu bahan dalam menganalisis tingkah laku dan prodses belajar mereka.⁴⁰

3.4.3. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, pendapat, atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁴¹

3.5 Instrumen Penelitian

Untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang dibutuhkan, penelitian menggunakan insrumen berupa angket atau kuesioner. Instrument yang berupa angket kuesioner ini merupakan alat ukur untuk mengetahui

⁴⁰Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Edisi I, Cet Ke-V Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2005), h. 82-85

⁴¹Nurul Zuriah, *Metodologi Sosial dan Pendidikan*, (Cet. Ke-2, Jakarta: Bumi Aksara 2007), h. 191

apakah ada pengaruh atau tidak variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dalam penelitian ini.

Angket dalam penelitian ini menggunakan 21 item untuk variabel (X) dan 11 item untuk variabel (Y). masing-masing item pertanyaan mempunyai empat pilihan jawaban. yang terdiri atas pertanyaan positif maupun negatif.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, maka data tersebut di olah dengan menggunakan metode sebagai berikut

3.6.1. Metode Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif yaitu dititik beratkan pembahasan skirpsi yang berupa presentase lalu dianalisi. Teknik analisis data tersebut dilakukan dalam bentuk table dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

F = frekuensi yang diperoleh tiap individu

N = Jumlah sample yang diselidiki

3.6.2. Uji Validitas Data

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - (\sum_{i=1}^n x_i) (\sum_{i=1}^n y_i)}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2] [n \sum_{i=1}^n y_i^2 - (\sum_{i=1}^n y_i)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan Y

$\sum_{i=1}^n x_i$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum_{i=1}^n y_i$ = Jumlah skor distribusi Y

$\sum_{i=1}^n x_i^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum_{i=1}^n y_i^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

$(\sum_{i=1}^n x_i) (\sum_{i=1}^n y_i)$ = Jumlah perkalian skor X dan Y.⁴²

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Cet. XI; Jakarta: PT. RhinekaCipta, 1998), h.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1. Deskripsi Hasil Penelitian

1.1.1. Tabulasi Angket Seluruh Responden Untuk Variabel X (Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an)

Tabel 4.7 kategori pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an di SMP Negri 8

parepare

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	17	31,48 %
	Sangat Sering	31	57,41 %
	Kadang-Kadang	5	9,26 %
	Tidak pernah	1	1,85 %
		54	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat 54 responden yang ada, terdapat 17 atau 31,50% responden yang memilih selalu guru pendidikan agama Islam bisa memberikan motivasi kepada peserta didik jika tidak mempunyai minat belajar BTQ di sekolah, terdapat 31 atau 57,41% memilih sering guru pendidikan agama Islam bisa memberikan motivasi kepada peserta didik jika tidak mempunyai minat belajar BTQ di sekolah, terdapat 5 atau 9,26% memilih kadang-kadang guru pendidikan agama Islam bisa memberikan motivasi kepada peserta didik jika tidak mempunyai minat belajar BTQ di sekolah, terdapat 1 atau 1,85 % memilih tidak pernah guru pendidikan agama Islam bisa memberikan motivasi kepada peserta didik jika tidak mempunyai minat belajar BTQ di sekolah, jadi kesimpulan bahwa

pendidik berperan aktif dalam memberikan motivasi kepada peserta didik jika tidak mempunyai minat belajar BTQ di sekolah

Tabel 4.8 kategori pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an di SMP Negri 8 parepare

NO	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
2	Selalu	7	12,96%
	Sangat Sering	36	66,67%
	Kadang-kadang	11	20,37 %
	Tidak pernah	0	0 %
		54	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat 54 responden yang ada, 7 atau 12,96% responden yang memilih selalu membaca al-Qur'an, terdapat 36 atau 66,67% responden yang memilih sering membaca al-Qur'an, terdapat 11 atau 20,37% responden yang memilih kadang-kadang responden sering membaca al-Qur'an, terdapat 0 atau 0% tidak pernah membaca al-Quran, dapat disimpulkan bahwa responden sering membaca al-Qur'an.

Tabel 4.9 kategori pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an di SMP Negri 8 parepare

NO	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
3	Selalu	6	11,11%
	Sangat Sering	28	51,86%
	Kadang-kadang	19	35,18%
	Tidak pernah	1	1,85%
		54	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat 54 responden yang ada, 6 atau 11,11% responden yang memiliki selalu membaca al-Qur'an dengan benar, terdapat 28 atau 51,86% responden yang memilih sering membaca L-Qur'an dengan benar, terdapat 19 atau 35,18% responden yang memilih kadang-kadang membaca al-Qur'an dengan benar, terdapat 1 atau 1,85% yang memilih tidak pernah membaca al-Qur'an dengan benar, dapat disimpulkan bahwa yang responden sering membaca al-Qur'an dengan benar sesuai dengan data yang diatas yang peneliti telah lakukan.

Tabel 4.10 kategori pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri 8 parepare

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Fersentase (%)
4	Selalu	1	1,85%
	Sangat Sering	32	59,26%
	Kadang-kadang	19	35,19%
	Tidak pernah	2	3,70%
		54	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat 54 responden yang ada, 1 atau 1,85% yang memilih selalu menyebutkan huruf-huruf hijaiyyah dengan benar, terdapat 32 atau 59,26% yang memilih sering menyebutkan huruf-huruf hijaiyyah dengan benar, terdapat 19 atau 35,19% yang memilih kadang-kadang dapat menyebutkan huruf-huruf hijaiyyah dengan benar, terdapat 2 atau 3,70% yang memilih tidak pernah dapat menyebutkan huruf-huruf hijaiyyan dengan benar, jadi yang dapat disimpulkan bahwa responden sering menyebutkan huruf-huruf hijaiyyah dengan benar yang diberikan oleh pendidk.

Tabel 4.11 kategori pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri

8 parepare

N0	Kategori jawaban	Frekuensi	Fersentase(%)
5	Selalu	1	1,85%
	Sangat Sering	33	61,11%
	Kadang-kadang	20	31,04%
	Tidak pernah	0	0%
		54	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat 54 responden yang ada, 1 atau 1,85% yang memilih selalu dapat melafalkan huruf-huruf hijaiyah satu persatu sesuai dengan makhrijul hurufnya, terdapat 33 atau 61,11% yang memilih sering melafalkan huruf-huruf hijaiyah satu persatu sesuai dengan makhrijul hurufnya, terdapat 20 atau 31,04% yang memilih kadang-, terdapat 0 atau % yang memilih tidak pernah melafalkan huruf-huruf hijaiyah satu persatu sesuai dengan makhrijul hurufnya, dapat disimpulkan bahwa responden sering melafalkan huruf-huruf hijaiyah satu persatu sesuai dengan makhrijul hurufnya.

Tabel 4.12 kategori pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri

8 parepare

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Fersentase(%)
6	Selalu	8	14,81%
	Sangat Sering	25	46,30%
	Kadang-kadang	20	37,04%
	Tidak pernah	1	1,85%
		54	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat 54 responden yang ada, 8 atau 14,18% yang memilih selalu menulis ayat-ayat al-Qur'an ketika pembelajaran agama Islam berlangsung, terdapat 25 atau 46,34% sering menulis ayat-ayat al-Qur'an ketika pembelajaran agama Islam berlangsung, terdapat 20 atau 37,04% yang memilih kadang-kadang menulis ayat-ayat al-Qur'an ketika pembelajaran agama Islam berlangsung, dan terdapat 1 atau 1,85% memilih tidak pernah menulis ayat-ayat al-Qur'an ketika pembelajaran agama Islam berlangsung, dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden sering menulis ayat-ayat al-Qur'an ketika pembelajaran agama Islam berlangsung di sekolah.

Tabel 4.13 kategori pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri 8 parepare

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Fersentase(%)
7	Selalu	0	0%
	Sangat Sering	5	9,26%
	Kadang-kadang	31	57,41%
	Tidak pernah	18	33,33%
		54	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat 54 responden yang ada, 0 atau 0% memilih selalu dapat memahami ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an, terdapat 5 atau 9,25% memilih sering memahami ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an, terdapat 31 atau 57,41% memilih kadang-kadang dapat memahami ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an, terdapat 18 atau 33,33% memilih tidak pernah memahami ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an, dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden kadang-kadang dapat memahami ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an

Tabel 4.14 kategori pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri

8 parepare

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Fersentase (%)
8	Selalu	7	12,96%
	Sangat Sering	2	51,85%
	Kadang-kadang	17	31,48%
	Tidak pernah	2	3,70%
		54	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat 54 responden yang ada, 7 atau 12,96% memilih selalu membaca al-Qur'an dengan menerapkan ilmu tajwid, terdapat 2 atau 51,85% responden memilih sering membaca al-Qur'an dengan menerapkan ilmu tajwid, terdapat 17 atau 31,48 responden memilih kadang-kadang responden membaca al-Qur'an dengan menerapkan ilmu tajwid, dan terdapat 2 atau 3,70% memilih tidak pernah membaca al-Qur'an dengan menerapkan ilmu tajwid, dapat di simpulkan bahwa rata-rata responden kadang-kadang membaca al-Qur'an dengan menerapkan ilmu tajwid.

Tabel 4.15 kategori pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri

8 parepare

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Fersentase(%)
9	Selalu	11	20,31%
	Sangat Sering	20	37,04%
	Kadang-kadang	23	42,59%
	Tidak pernah	0	0%
		54	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat 54 responden yang ada, terdapat 11 atau 20,31% responden memilih selalu dapat membedakan hukum bacaan dari ayat-ayat yang sedang dipelajari, terdapat 20 atau 37,04% responden memilih sering membedakan hukum bacaan dari ayat-ayat yang sedang dipelajari di sekolah, dan terdapat 23 atau 42,59% responden memilih kadang-kadang membedakan hukum bacaan dari ayat-ayat yang sedang dipelajari di sekolah, terdapat 0 atau 0% memilih tidak pernah membedakan hukum bacaan dari ayat-ayat yang sedang dipelajari di sekolah, kesimpulan bahwa rata-rat responden kadang-kadang dapat membedakan hukum bacaan dari ayat-ayat yang sedang dipelajari di sekolah tersebut

Tabel 4.16 kategori pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri 8 parepare

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Fersentase (%)
10	Selalu	9	16,67%
	Sangat Sering	24	44,44%
	Kadang-kadang	16	29,63%
	Tidak pernah	5	9,26%
		54	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat 54 responden yang ada, terdapat 9 atau 16,67% memilih selalu kesulitan saat menulis huruf-huruf hijaiyyah yang bersambung, terdapat 24 atau 44,44% responden memilih sering kesulitan saat menulis huruf-huruf hijaiyyah yang bersambung, dan terdapat 16 atau 29,63% responden memilih kadang-kadang kesulitan saat menulis huruf-huruf hijaiyyah yang bersambung, terdapat 5 atau 9,26% responden memilih tidak pernah kesulitan saat menulis huruf-huruf hijaiyyah yang bersambung, dapat ditarik kesimpulan bahwa

responden rata-rata sering kesulitan saat menulis huruf-huruf hijaiyyah yang bersambung pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.17 kategori pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri 8 parepare

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Fersentase (%)
11	Selalu	4	7,41%
	Sangat Sering	29	53,70%
	Kadang-kadang	17	31,48%
	Tidak pernah	4	7,41%
		54	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat 54 responden yang ada, terdapat responden 4 atau 7,41 memilih selalu membaca al-Qur'an sambil melihat terjemahan, terdapat 29 atau 53,70% responden memilih sering membaca al-Qur'an sambil melihat terjemahan, terdapat 17 atau 31,48% responden memilih kadang-kadang membaca al-Qur'an sambil melihat terjemahan, terdapat 4 atau 7,41% responden memilih tidak pernah membaca al-Qur'an sambil melihat terjemahan, dapat disimpulkan bahwa peserta didik sering membaca al-Qur'an sambil melihat terjemahan yang ada.

Tabel 4.18 kategori pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri 8 parepare

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Fersentase (%)
12	Selalu	4	7,41%
	Sangat Sering	31	57,41%
	Kadang-kadang	19	55,18%

	Tidak pernah	0	0%
		54	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat 54 responden yang ada, terdapat 4 atau 7,41% memilih selalu mengerjakan soal latihan materi al-Qur'an yang di berikan oleh pendidik itu Tabel 4.18 kategori pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an di SMP Negri 8 parepare

sendiri, terdapat 31 atau 57,41% responden memilih sering mengerjakan soal latihan materi al-Qur'an yang di berikan oleh pendidik, terdapat 19 atau 55,18% memilih kadang-kadang responden mengerjakan soal latihan materi al-Qur'an yang di berikan oleh pendidik, terdapat 0 atau 0% memilih tidak pernah mengerjakan soal latihan materi al-Qur'an yang di berikan oleh pendidik, dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden sering mengerjakan soal latihan materi al-Qur'an yang di berikan oleh pendidik pada saat pembelajaran

Tabel 4.19 kategori pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an di SMP Negri 8 parepare

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Fersentase (%)
13	Selalu	6	11,11%
	Sangat Sering	27	50%
	Kadang-kadang	21	38,89%
	Tidak pernah	0	0%
		54	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat 54 responden yang ada, terdapat 6 atau 11,11% memilih selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran membaca al-Qur'an, terdapat 27 atau 50% responden memilih sering aktif dalam mengikuti pembelajaran

membaca al-Qur'an, terdapat 21 atau 38,89% memilih kadang-kadang aktif dalam mengikuti pembelajaran membaca al-Qur'an, terdapat 0 atau 0% memilih tidak pernah aktif dalam mengikuti pembelajaran membaca al-Qur'an, kesimpulan bahwa rata-rata responden memilih sering aktif dalam mengikuti pembelajaran membaca al-Qur'an di sekolah tersebut.

Tabel 4.20 kategori pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri 8 parepare

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Fersentase (%)
14	Selalu	13	24,07%
	Sangat Sering	23	42,59%
	Kadang-kadang	18	33,33%
	Tidak pernah	0	0%
		54	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat 54 responden yang ada, terdapat 13 atau 24,07% memilih selalu konsentrasi dalam pembelajaran BTQ, terdapat 23 atau 42,59% responden memilih sering konsentrasi dalam pembelajaran BTQ, terdapat 18 atau 33,33% responden memilih kadang-kadang peserta didik konsentrasi dalam pembelajaran BTQ, terdapat 0 atau 0% memilih konsentrasi dalam pembelajaran BTQ, kesimpulan bahwa hasil penelitian bahwa responden memilih sering berkonsentrasi dalam pembelajaran BTQ.

Tabel 4.21 kategori pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri

8 parepare

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Fersentase (%)
15	Selalu	9	16,67%
	Sangat Sering	29	53,70%
	Kadang-kadang	16	29,63%
	Tidak pernah	0	0%
		54	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat 54 responden yang ada, terdapat 9 atau 16,67% memilih guru sering memberi tugas membaca al-Qur'an di sekolah, terdapat 29 atau 53,70% responden memilih selalu guru memberi tugas membaca al-Qur'an di sekolah, terdapat 16 atau 29,63% memilih kadang-kadang guru memberi tugas membaca al-Qur'an di sekolah, terdapat 0 atau 0% memilih tidak pernah guru memberi tugas membaca al-Qur'an di sekolah, kesimpulan bahwa rata-rata responden memilih bahwa guru sering memberi tugas membaca al-Qur'an di sekolah

Tabel 4.22 kategori pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri

8 parepare

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Fersentase (%)
16	Selalu	12	22,22%
	Sangat Sering	26	48,15%
	Kadang-kadang	13	24,07%
	Tidak pernah	3	5,56%
		54	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat 54 responden yang ada, terdapat 12 atau 22,22% memilih selalu rajin mempelajari baca tulis al-Qur'an di sekolah, 26 atau 48,15% memilih sering rajin mempelajari baca tulis al-Qur'an di sekolah, terdapat 13 atau 24,07% memilih kadang-kadang rajin mempelajari baca tulis al-Qur'an di sekolah, dan terdapat 3 atau 5,56% memilih tidak pernah rajin mempelajari baca tulis al-Qur'an di sekolah. Kesimpulannya bahwa rata-rata responden memilih sering rajin mempelajari baca tulis al-Qur'an di sekolah

Tabel 4.23 kategori pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri 8 parepare

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Fersentase (%)
20	Selalu	30	55,55%
	Sangat Sering	19	35,19%
	Kadang-kadang	1	1,85%
	Tidak pernah	4	7,41%
		54	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 54 responden yang ada, 30 atau 55,55% responden yang memilih selalu menyukai guru BTQ pada saat pembelajaran berlangsung, kemudian 19 atau 35,19% responden memilih sering menyukai guru BTQ pada saat pembelajaran berlangsung, serta 1 atau 1,85% responden memilih kadang-kadang menyukai guru BTQ pada saat pembelajaran berlangsung, dan 4 atau 7,41% responden memilih tidak pernah menyukai guru BTQ pada saat pembelajaran berlangsung, maka kesimpulannya bahwa responden selalu menyukai guru BTQ pada saat pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.24 kategori pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri

8 parepare

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Fersentase (%)
1	Selalu	28	51,85%
	Sangat Sering	23	42,59%
	Kadang-kadang	2	3,70%
	Tidak pernah	1	1,85%
		54	100%

Berdasarkan tabel di atas dengan jumlah responden 54 yang ada, 28 atau 51,85% responden memilih selalu menyukai nilai yang telah diperoleh dalam pembelajaran BTQ saat ini, kemudian 23 atau 42,59% responden memilih sering menyukai nilai yang telah diperoleh dalam pembelajaran BTQ saat ini, serta 2 atau 3,70% responden memilih kadang-kadang menyukai nilai yang telah diperoleh dalam pembelajaran BTQ saat ini, dan 1 atau 1,85% responden memilih tidak pernah menyukai nilai yang telah diperoleh dalam pembelajaran BTQ saat ini, maka kesimpulannya bahwa responden selalu menyukai nilai yang telah diperoleh dalam pembelajaran BTQ saat ini.

Tabel 4.25 kategori pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri 8 parepare

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Fersentase (%)
2	Selalu	20	37,04%
	Sangat Sering	30	55,56%
	Kadang-kadang	3	5,5%
	Tidak pernah	1	1,85

		54	100%
--	--	----	------

Berdasarkan dari tabel di atas dengan jumlah responden 54 yang ada, 20 atau 37,04% responden memilih selalu mendapatkan prestasi pada mata pelajaran BTQ di sekolah, kemudian 30 atau 55,56% responden memilih sering mendapatkan prestasi pada mata pelajaran BTQ di sekolah, serta 3 atau 5,5% responden memilih kadang-kadang mendapatkan prestasi pada mata pelajaran BTQ di sekolah, dan 1 atau 1,85% responden memilih tidak pernah mendapatkan prestasi pada mata pelajaran BTQ di sekolah, maka kesimpulannya bahwa responden sering mendapatkan prestasi pada mata pelajaran BTQ di sekolah.

Tabel 4.26 kategori pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an di SMP Negri 8 parepare

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Fersentase (%)
3	Selalu	2	5,20%
	Sangat Sering	36	66,67%
	Kadang-kadang	6	11,11%
	Tidak pernah	10	18,52%
		54	100%

Berdasarkan dari tabel di atas dengan jumlah responden 54 yang ada, 2 atau 5,20% responden memilih selalu memahami apa yang disampaikan pendidik saat proses pembelajaran BTQ, kemudian 36 atau 66,67% responden memilih sering memahami apa yang disampaikan pendidik saat proses pembelajaran BTQ, serta 6 atau 11,11% responden memilih kadang-kadang memahami apa yang disampaikan pendidik saat proses pembelajaran BTQ, dan 10 atau 18,52% responden memilih tidak pernah memahami apa yang

disampaikan pendidik saat proses pembelajaran BTQ, maka kesimpulannya bahwa responden sering memahami apa yang disampaikan pendidik saat proses pembelajaran BTQ.

Tabel 4.27 kategori pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an di SMP

Negri 8 parepare

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Fersentase (%)
4	Selalu	11	20,37%
	Sangat Sering	36	66,67%
	Kadang-kadang	7	12,96%
	Tidak pernah	0	0%
		54	100%

Berdasarkan dari tabel di atas dengan jumlah responden 54 yang ada, 11 atau 20,37% responden memilih selalu antusia pada saat diskusi kelompok berlangsung, kemudian 36, Tabel 4.30 kategori pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an di SMP Negri 8 parepare 66,67% responden memilih sering antusia pada saat diskusi kelompok berlangsung, serta 7 atau 12,96% responden memilih kadang-kadang antusia pada saat diskusi kelompok berlangsung, dan 0 atau 0% responden memilih tidak pernah antusia pada saat diskusi kelompok berlangsung, maka kesimpulannya bahwa responden sering antusia pada saat diskusi kelompok berlangsung.

Tabel 4.28 kategori pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an di SMP Negri 8 parepare

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Fersentase (%)
5	Selalu	22	40,74%
	Sangat Sering	25	46,30%

	Kadang-kadang	7	12,96%
	Tidak pernah	0	0%
		54	100%

Berdasarkan dari tabel di atas dengan jumlah responden 54 yang ada, 22 atau 40,74% responden memilih selalu semangat ketika nilai ulang BTQ bagus/meningkat, kemudian 25 atau 46,30% responden memilih sering semangat ketika nilai ulang BTQ bagus/meningkat, serta 7 atau 12,96% responden memilih kadang-kadang semangat ketika nilai ulang BTQ bagus/meningkat, dan 0 atau 0% responden memilih tidak pernah semangat ketika nilai ulang BTQ bagus/meningkat, maka kesimpulannya bahwa responden sering semangat ketika nilai ulang BTQ bagus/meningkat,

Tabel 4.29 kategori pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an di SMP Negri 8 parepare

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Fersentase (%)
6	Selalu	14	25,93%
	Sangat Sering	20	37,04%
	Kadang-kadang	18	33,33%
	Tidak pernah	2	3,70%
		54	100%

Berdasarkan dari tabel di atas dengan jumlah responden 54 yang ada, 14 atau 25,93% responden memilih selalu mengatuk ketika proses pembelajaran berlangsung, kemudian 20 tau 37,04% responden memilih sering mengatuk ketika proses pembelajaran berlangsung, serta 18 atau 33,33% responden memilih kadang-kadang mengatuk ketika proses pembelajaran berlangsung, dan

2 atau 3,70% responden memilih tidak pernah mengatuk ketika proses pembelajaran berlangsung, maka kesimpulannya bahwa responden sering mengatuk ketika proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.30 kategori pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an di SMP

Negri 8 parepare

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Fersentase (%)
7	Selalu	9	16,67%
	Sangat Sering	27	50%
	Kadang-kadang	16	29,63%
	Tidak pernah	2	3,70%
		54	100%

Berdasarkan dari tabel di atas dengan jumlah responden 54 yang ada, dengan 9 atau 16,67% responden memilih selalu percaya diri ketika mendapatkan prestasi dalam mata pelajaran BTQ di sekolah, kemudian 27 atau 50% responden memilih sering percaya diri ketika mendapatkan prestasi dalam mata pelajaran BTQ di sekolah, serta 16 atau 29,63% responden memilih kadang-kadang percaya diri ketika mendapatkan prestasi dalam mata pelajaran BTQ di sekolah, dan 2 atau 3,70% responden memilih tidak pernah percaya diri ketika mendapatkan prestasi dalam mata pelajaran BTQ di sekolah, maka kesimpulannya bahwa responden sering percaya diri ketika mendapatkan prestasi dalam mata pelajaran BTQ di sekolah.

Tabel 4.31 kategori pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an di SMP

Negri 8 parepare

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Fersentase (%)
8	Selalu	2	3,70%
	Sangat Sering	27	50%
	Kadang-kadang	24	44,44%
	Tidak pernah	1	1,85%
		54	100%

Berdasarkan tabel di atas dengan jumlah responden 54 yang ada, 2 atau 3,70% responden memilih selalu lebih giat belajar ketika nilai BTQ mendapat nilai jelek dari pendidik, dan 27 atau 50% memilih sering lebih giat belajar ketika nilai BTQ mendapat nilai jelek dari pendidik, kemudian 24 atau 44,44% responden memilih kadang-kadang lebih giat belajar ketika nilai BTQ mendapat nilai jelek dari pendidik, dan 1 atau 1,85% memilih tidak pernah lebih giat belajar ketika nilai BTQ mendapat nilai jelek dari pendidik, kesimpulan bahwa responden memilih mereka lebih giat belajar ketika nilai BTQ mereka jelek dari pendidik

Tabel 4.32 kategori pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an di SMP

Negri 8 parepare

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Fersentase (%)
9	Selalu	1	1,85%
	Sangat Sering	32	59,26%
	Kadang-kadang	13	24,07%
	Tidak pernah	8	14,81%

		54	100%
--	--	----	------

Berdasarkan tabel di atas dengan jumlah responden 54 yang ada, 1 atau 1,85% responden memilih pendidik selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih giat belajar, dan 32 atau 59,26% responden memilih pendidik sering memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih giat belajar, dengan 13 atau 24,07% responden memilih kadang-kadang pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih giat belajar, dengan 8 atau 14,81% responden memilih pendidik tidak pernah memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih giat belajar, jadi sebagai kesimpulan bahwa responden memilih pendidik sering memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih giat belajar lagi.

Tabel 4.33 kategori pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an di SMP

Negri 8 parepare

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Fersentase (%)
10	Selalu	23	42,59%
	Sangat Sering	21	38,89%
	Kadang-kadang	9	16,67%
	Tidak pernah	1	1,85%
		54	100%

Berdasarkan tabel di atas dengan jumlah 54 responden yang ada, dengan 23 atau 42,59% responden memilih selalu rajin kesekolah ketika pembelajaran BTQ berlangsung , dan 21 atau 38,89% responden memilih sering rajin kesekolah ketika pembelajaran BTQ berlangsung, Tabel 4.36 kategori pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an di SMP Negri 8 parepare dengan 9 atau 16,67% responden memilih

kadang-kadang rajin kesekolah ketika pembelajaran BTQ berlangsung, 1 atau 1,85% memilih tidak pernah rajin kesekolah ketika pembelajaran BTQ berlangsung, kesimpulan bahwa rata-rata responden memilih mereka selalu kesekola ketika pembelajaran BTQ berlangsung.

Tabel 4.34 kategori pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an di SMP Negri 8 parepare

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Fersentase (%)
31	Selalu	34	62,96%
	Sangat Sering	17	31,48%
	Kadang-kadang	3	5,56%
	Tidak pernah	0	0%
		54	100%

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah responden 54 yang ada, 34 atau 62,96% memilih nilai ulang yang diperoleh selalu baik dan akan lebih giat lagi untuk belajar, dan 17 atau 31,48% responden memilih hasil ulangan yang diperoleh sering baik dan akan giat lagi untuk belajar, dengan 3 atau 5,56% memilih hasil ulangan yang diperoleh kadang-kadang baik dan akan lebih giat lagi untuk belajar, dan 0 atau 0% responden memilih hasil ulangan tidak pernah baik dan akan lebih giat untuk belajar, kesimpulan dari rata-rata responden memilih hasil ulangan yang diperoleh selalu baik dan akan lebih giat lagi untuk belajar kedepannya.

4.3. pengujian Persyaratan Analisis Data

4.3.1. Tabulasi Angket

Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Islam D SMP Negeri 8 Parepare

Tabel 4.35 Tabulasi data variabel X dan Y

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	57	38	2166	3249	1444
2	52	39	2028	2704	1521
3	55	38	2090	3025	1444
4	55	38	2090	3025	1444
5	57	40	2280	3249	1600
6	60	41	2460	3600	1681
7	55	39	2145	3025	1521
8	60	39	2340	3600	1521
9	61	42	2562	3721	1764
10	60	38	2280	3600	1444
11	56	40	2240	3136	1600
12	57	35	1995	3249	1225
13	54	37	1998	2916	1369
14	56	40	2240	3136	1600
15	55	39	2145	3025	1521
16	56	38	2128	3136	1444
17	53	37	1961	2809	1369
18	55	38	2090	3025	1444
19	57	40	2280	3249	1600
20	60	42	2520	3600	1764
21	56	36	2016	3136	1296
22	54	39	2106	2916	1521
23	53	41	2173	2809	1681
24	52	39	2028	2704	1521
25	57	38	2166	3249	1444
26	59	36	2124	3481	1296
27	58	41	2378	3364	1681
28	59	39	2301	3481	1521
29	58	38	2204	3364	1444
30	54	40	2160	2916	1600
31	56	42	2352	3136	1764
32	56	40	2240	3136	1600
33	55	37	2035	3025	1369
34	60	39	2340	3600	1521

35	56	41	2296	3136	1681
36	59	40	2360	3481	1600
37	58	42	2436	3364	1764
38	58	42	2436	3364	1764
39	59	38	2242	3481	1444
40	57	40	2280	3249	1600
41	55	41	2255	3025	1681
42	54	41	2214	2916	1681
43	51	39	1989	2601	1521
44	55	41	2255	3025	1681
45	54	41	2214	2916	1681
46	57	39	2223	3249	1521
47	57	40	2280	3249	1600
48	59	38	2242	3481	1444
49	57	39	2223	3249	1521
50	56	40	2240	3136	1600
51	53	39	2067	2809	1521
52	58	41	2378	3364	1681
53	59	37	2183	3481	1369
54	60	42	2520	3600	1764
Σ	3050	2124	119994	172572	83698

4.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik statistic untuk mengetahui kemampuan baca tulis al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap peserta didik. Penulis menggunakan rumus person product moment sebagai berikut

Diketahui

$$N = 54$$

$$X = 3050$$

$$Y = 2124$$

$$XY = 119994$$

$$X^2 = 172572$$

$$Y^2 = 83698$$

Untuk mengetahui kemampuan baca tulis al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap peserta didik maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan :

R_{xy} = kofisien korelasi variabel X dengan Y

$\sum X$ = jumlah skor distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor distribusi Y

X^2 = jumlah kuadrat skor distribusi X^2

Y^2 = jumlah kuadrat skor distribusi Y^2

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{119994}{\sqrt{(172572)(83698)}}$$

$$r_{xy} = \frac{119994}{\sqrt{14443931256}}$$

$$r_{xy} = \frac{119994}{\sqrt{120183}}$$

$$r_{xy} = 0,998$$

Berdasarkan hasil perhitungan data yang dilakukan, didapatkan hasil korelasi antara variabel X dan variabel Y bertanda positif, maka diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi yang sejalan searah. Terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) dengan rumus sebagai berikut:

$$db = N - nr$$

$$db = 54 - 2$$

$$db = 52$$

setelah diperoleh db maka dapat dicari r yang tercantum dalam tabel nilai r *product moment* pada taraf signivikan 5% dan 1% bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_a di terima dan H_o ditolak. dari hasil perhitungan ternyata $r_{hitung} = 0,998$ pada taraf signifikan 5% = 0,279 dan r_{tabel} pada taraf signifikan 1% = 0,361 sehingga terhitung lebih besar dari pada r_{tabel} maka H_a diterima dan H_o di tolak

dalam hal ini bahwa, kemampuan baca tulis al-Qur'an mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisi rumus *product moment* dimana diperoleh kofisien $r = 0.998$ dan jika diinterpretasikan kedalam tabel interprestasi terletak antara 0,080-0,999 yang berarti bahwa tingkat kemampuan baca tulis al-Qur'an dan pengaruhhnya terhadap prestasi belajar peserta didik berada dalam kategori sangat kuat. Seperti pada tabel pedoman interfrestitusi sebagai berikut:

Tabel 4.36 interprestsi kofisien korelasi

Interval kofisien	Tingkat pengaruh
0,00-0,199	Sangat rendah

0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,999	Sangat kuat

Pada tabel diatas pedoman interpretasi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan baca tulis al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 8 Parepare

4.5. Pembahasan hasil penelitian

Teknik instrumen dan intrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Sebelum menggunakan teknik analisis data maka terlebih dahulu penulis menggunakan uji persyaratan analisis data yaitu uji reliabilitas dan uji normalitas data. Setelah penulis melakukan uji persyaratan analisis data, maka peniliti akan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *product momen*. Dengan hipotesis jika $r_{xy} \alpha r_{tabel}$, H_0 di tolak dan H_a di terima pada taraf signifikan α 5%.

Untuk mengetahui ada pengaruh atau tida ada pengaruh pada kemampuan baca tulis al-Qur'an terhadap prestasi belajar peserta didik, maka telah diuji korelasi berdasrkan hasil uji korelasi tersebut, maka diperoleh $r_{XY} = 0,998 \geq r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikan α 5%

Untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak ada pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an terhadap prestsi belajar peserta didik, maka telah diuji korelasi berdasrkan hasil uji korelasi tersebut, maka diperoleh $r_{xy} = 0,998$ lebih besar $r_{tabel} = 0,279$ maka H_0 ditolah dan H_a diterima. Berdasarkan hasil uji korelasi dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X dan Y adalah signifikan. Berdasarkan hal

tersebut, penulis menyimpulkan bahwa kemampuan baca tulis al-Qur'an mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik maka semakin lemah kemampuan baca tulis al-Qur'an peserta didik maka prestasi belajar peserta didik akan semakin berkurang. Ini telah dibuktikan dengan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh kemampuan baca tulis al-Qur'an terhadap prestasi belajar peserta didik dalam pendidikan agama Islam SMP Negeri 8 Parepare maka akan diukur dengan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + BX$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{54(119994) - (3050)(2124)}{54(172572) - (3050)^2}$$

$$b = \frac{6479676 - 6478200}{9318888 - 9302500}$$

$$b = \frac{1476}{16388}$$

$$b = 0,09$$

$$a = \frac{\sum y - b(\sum X)}{n}$$

$$a = \frac{2124 - 0,09(3050)}{54}$$

$$a = \frac{2124 - 274,5}{54}$$

$$a = \frac{1849,5}{54}$$

$$a = 34,25$$

$$\mathbf{Y=a + bX}$$

$$Y = 34,25 + 0,09$$

Persamaan regresinya $Y = 34,25 + 0,09 X$ nilai (a) sebesar 34,25 menunjukkan besarnya variabel rata-rata kemampuan peserta didik yang dipengaruhi oleh baca tulis al-Qur'an peserta didik atau dapat diartikan bahwa pada saat ini prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pada mata pelajaran baca tulis al-Qur'an sebesar 34,25 koefisien regresi sebesar 0, berarti kemampuan baca tulis al-Qur'an mempunyai pengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik karena koefisien regresi bernilai positif. Setiap 1 peningkatan peserta didik maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 0,09 satuan. Begitu juga sebaliknya penurunan setiap 1 peningkatan peserta didik akan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 0,09 satuan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Baca tulis al-Qur'an sangatlah penting untuk di ketehai oleh semua manusia khususnya oleh peserta didik itu sendiri, kemampuan baca tulis al-Qur'an peserta didik sangatlah meningkat di tandai dengan hasil ulangan harian yang dilakukan oleh pendidik dengan hasil nilai yang sangat baik dan meningkat, kemudian dilihat dari kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa melalui nilai tes BTQ yang dilakukan oleh pihak sekolah, oleh karna itu program baca tulis al-Qur'an siswa kelas VI.II di SMP Negeri 8 Parepare di kategorikan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan presentase hasil angket baca tulis al-Qur'an.

5.1.2. Prestasi belajar siswa dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an kelas VI.II di SMP Negeri 8 Parepare terdapat pengaruh yang signifikan antara program baca tulis al-Qur'an terhadap prestasi belajar, hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik selama berlangsungnya proses belajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi yang peserta didik dapatkan yaitu bentuk nilai yang diberikan pendidik kepada peserta didik untuk mengukur sejauh mana pemahaman yang telah didapatkan oleh peserta didik selama pembelajaran berlangsung dan sejauh mana pemahaman yang didapatkan oleh peserta didik dalam pembelajaran tersebut. Prestasi belajar yang diraih oleh peserta didik SMP Negeri 8 Parepare menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar yang didapatkan oleh peserta didik dalam bidang studi BTQ dapat dikualifikasikan pada tingkat baik. Hal ini ditunjukkan pada hasil penelitian angket.

5.1.3. Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa kemampuan baca tulis al-Qur'an mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik maka semakin lemah kemampuan baca tulis al-Qur'an peserta didik maka prestasi belajar peserta didik akan semakin berkurang. jika kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa kurang baik maka akan kurang baik pula prestasi belajarnya, karena pada dasarnya faktor yang lebih berperan terhadap keberhasilan siswa adalah faktor yang ada dalam diri siswa sendiri, jika siswa mau menggunakannya secara maksimal maka akan memperoleh hasil yang maksimal juga

5.2. Saran

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan baca tulis al-Qur'an dengan prestasi belajar peserta didik, maka penulis menyarankan agar guru pendidikan agama islam meningkatkan proses pembelajaran pendidikan agama Islam serta kegiatan-kegiatan yang menunjang untuk meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an dan prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa agar lebih baik.

Kemudian dengan adanya prestasi belajar pendidikan Agama Islam yang sudah baik, penulis menyarankan supaya guru senantiasa meningkatkan prestasi belajar siswa, minimalnya mempertahankan prestasi yang sudah ada

Disarankan juga untuk peserta didik agar bersungguh-sungguh lagi dalam belajar baca tulis al-Qur'annya karena hal tersebut akan sangat membantu terhadap keberhasilan mata pelajaran PAI, dan diharapkan mempunyai kesadaran bahwa kemampuan baca tulis al-Qur'an penting untuk dimiliki oleh setiap individu yaitu untuk bekal kehidupan dunia akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Tayar Yusuf. 1997. Syaiful, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*. Cet II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Al-Abrasyi Muhammad At-Thiyah. 1993. *Attarbiyah Al Islamiyyah*, terj. H. Bustami A. Gani dan Djohar Bahri, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Cet. VII; Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Al-Fandi Samsul Munir Amin. Haryanto. *Etika Berdzikir berdasarkan Al-Quran dan Sunnah*.
- Asqalani Ibnu Hajar. 2013. *Al Fathul Baari*. CET III. Jakarta Selatan: Pustakaazzam
- AzwaSaifuddin. 1996. *Pengantar Psikologi Intelligensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Cet. XI; Jakarta: PT. RhinekaCipta.
- Abdurrahman. 1998. *Petunjuk Pelaksanaan (juklak) Sekolah Binaan*. Ujung Pandang.¹*Instuksi Bersama Kepala Kantor Departemen Agama dan Depdikbud Propensi Sulawesi selatan*.Ujung Pandang.
- Azwar Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta, IKAPI.
- Baqi Muhammad Fuad Abdul. *Al-Lu'lu' Wal Marjan Mutiara Hadits Sahih Bukhari dan Muslim*.
- Bugin Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Cet. H;Rajawali Pers
- Departemen Agama RI. 2008. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Al-Hikma. .
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. III. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamka Prof. 1988. *Tafsir Al-Azhar*. Pustaka Panjimas Jakarta.
- H. M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*

- Hanisan. 2013. *Pengaruh Keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Kelas X MAN Mamuju.* Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare.
- Hajar Ibnu. *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan.* Cet Ke-II Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Husani Usman. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial.* Jakarta Bumi Aksara.
- Gay. *Educational Research.* 1976. Colombus: Publishing Company
- Kuncoro Mudrajat. 2009. *Mahir Menulis.* Jogja: PT Gelora Aksara Pratama.
- Mahali Mudjab A. 2002. *Asbabun Nuzul Studi Pendalaman Al-Qur'an.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawiroh Maidir Harum H. 2015. *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMA.* Dalman. *Keterampilan Menulis.* Cet. 1V; Jakarta: Rjawali Pers.
- Mnawwar Said Agil Husin Al. 2002. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki.* Jakarta selatan: Penerbit Ciputat Press.
- Supriyono Abu Ahmadi Widodo. 2004. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Syihabudin Miftah Faridl. Agus. 1989. *Al-Qur'an Sumber Hukum Islam Yang Pertama.* Bandung: Penerbit Pustaka.
- Syarifuddin Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca Menulis Dan Mencintai Al-Qur'an.* Jakarta: Gema Insani Press.
- Syarifuddin Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca. Menulis dan Mencintai Al-Qur'an.* Jakarta: Gema Insani.
- Shaleh Abdul Rahman. 2009. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam.* Cet Ke, IV Jakarta: Kencana.
- Syafiie Inu Kencana. 2000. *Al-Qur'an dan Ilmu Administrasi.* Jakarta: Penerbit Rineka,Cipta.

- Supriyono. Abu Ahmadi dan Widodo 2004. Cet Ke II Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sabri,H. M. Alisuf. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Supriyono Abu Ahmadi dan Widodo. 2004. *Psikologo Belajar*. Cet. II, Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta.
- syah Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Cet Ke. 11. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif. dan R&D* . Cet.22; Bandung; Alfabeta.
- Sugiyono. 2002. *Statistik Untuk Penelitian*. Cet. Ke IV Bandung: CV Alfabeta.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.
- Sudijono Anas. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Cet Ke-V Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zuriah Nurul. 2007. *Metodologi Sosial dan Pendidikan*. Cet. Ke-2, Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Pofil Sekolah

1. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian

SMP Negeri 8 Parepare terletak di Jl. Wekkee No. 10 RT II RW II kode pos 91125 kelurahan lompo Kecamatan Bacukiki, Kabupaten Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan, berdiri pada tahun 1992, kegiatan belajar mengajarnya mulai jam 07.15 sampai 12.40 kecuali hari senin dimulai jam 07.45 sampai jam 12.15 karena sebelum proses pembelajaran, SMP Negeri 8 Parepare melakukan upacara bendera pada jam 07.00 sampai 07.45 dan hari jumat jam 07.50 sampai jam 11.00 karena sebelum proses pembelajaran jumat bersih terlebih dahulu dimulai jam 07.15 sampai 07.50.

Dengan NPWP002239820802000, SK pendirian Sekolah 216/0/1992, tanggal SK pendirian 05 Mei 1992, status kepemilikan Pemerintah Daerah, luas tanah milik 4125 M2 nomor telepon 08124240423Emailsmpn8parepare@gmail.com.

2. Profil SMP Negri 8 Parepare

- | | | |
|----|--------------------|-------------------------|
| a. | Nama Sekolah | : SMP Negri 8 Parepare |
| b. | NPSN | :40307687 |
| c. | Jenjang Pendidikan | :SMP |
| d. | Status Sekolah | :Negri |
| e. | Alamat Sekolah | :Jl. Wekkee No. 10 |
| f. | Kode Pos | :91125 |
| g. | Kelurahan | :Lompoe |
| h. | Kecamatan | :Kec. Bacukiki |
| i. | Kabupaten/kota | : Kota Parepare |
| j. | Propensi | :Prov. Sulawesi Selatan |

k. Negara : Indonesia

3. Visi dan Misi SMP Negeri 8 Parepare

1. Visi SMP Negeri 8 Parepare

“Unggul dalam prestasi, berakhlak mulia, memiliki daya saing dengan suasana sekolah yang bersih, dan berwawasan lingkungan”

2. Misi SMP Negeri 8 Parepare

- a. Memupuk semangat berprestasi bagi warga sekolah;
- b. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang dianutnya;
- c. Memberikan motivasi dan bimbingan bagi siswa untuk lebih mengenal potensi dirinya;
- d. Menumbuhkan budaya hidup bersih bagi warga sekolah;
- e. Mencintai dan melestarikan lingkungan sekolah dan kehidupannya;
- f. Meningkatkan peran aktif dalam pencegahan pencemaran dan perusakan lingkungan.

3. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas sekolah yang harus dimiliki di dalam lingkungan pendidikan yang memiliki peran yang sangat penting karena dengan adanya sarana dan prasarana proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan peserta didik akan merasa senang dengan adanya sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 8 Parepare.

a. Sarana

SMP 8 Parepare telah memiliki sarana belajar dan pendukung lainnya seperti:

Tabel 4.1 Sarana SMP Negeri 8 Parepare

No	Jenis Sarana	Letak	Jumlah	Ket.
1	Kloset Jongkok	WC Guru I	1	Tidak Baik
3	Kloset Jongkok	WC Guru II	1	Tidak Baik
4	Tempat Air (Bak)	WC Guru II	1	Tidak Baik
5	Gayung	WC Guru II	1	Baik
6	Meja Siswa	Ruang Kelas 7.5	10	Baik
7	Kursi Siswa	Ruang Kelas 7.5	28	Baik
8	Meja Guru	Ruang Kelas 7.5	2	Baik
9	Kursi Guru	Ruang Kelas 7.5	2	Baik
10	Papan Tulis	Ruang Kelas 7.5	1	Baik
11	Komputer	Ruang Kelas 7.5	9	Baik
19	Meja Siswa	Ruang Kelas 7.3	21	Baik
20	Kursi Siswa	Ruang Kelas 7.3	21	Baik
21	Meja Guru	Ruang Kelas 7.3	1	Baik
22	Kursi Guru	Ruang Kelas 7.3	1	Baik
23	Papan Tulis	Ruang Kelas 7.3	1	Baik
24	Lemari	Ruang Kelas 7.3	1	Baik

Lanjutan Tabel 4.1 Sarana SMP Negeri 8 Parepare.

No	Jenis Sarana	Letak	Jumlah	Ket.
25	Meja Siswa	Ruang Kelas 8.3	21	Baik
26	Kursi Siswa	Ruang Kelas 8.3	21	Baik
27	Meja Guru	Ruang Kelas 8.3	1	Baik

28	Kursi Guru	Ruang Kelas 8.3	1	Baik
29	Papan Tulis	Ruang Kelas 8.3	1	Baik
30	Meja Siswa	Ruang Kelas 9.4	26	Baik
31	Kursi Siswa	Ruang Kelas 9.4	26	Baik
32	Meja Guru	Ruang Kelas 9.4	1	Baik
33	Kursi Guru	Ruang Kelas 9.4	1	Baik
34	Papan Tulis	Ruang Kelas 9.4	1	Baik
35	Meja Siswa	Ruang Kelas 8.2	28	Baik
36	Kursi Siswa	Ruang Kelas 8.2	28	Baik
37	Meja Guru	Ruang Kelas 8.2	1	Baik
38	Kursi Guru	Ruang Kelas 8.2	1	Baik
39	Papan Tulis	Ruang Kelas 8.2	1	Baik
40	Meja Siswa	Ruang Kelas 9.2	27	Baik
41	Kursi Siswa	Ruang Kelas 9.2	27	Baik
42	Meja Guru	Ruang Kelas 9.2	1	Baik
43	Kursi Guru	Ruang Kelas 9.2	1	Baik
44	Papan Tulis	Ruang Kelas 9.2	1	Baik
45	Meja Siswa	Ruang Kelas 7.1	21	Baik
46	Kursi Siswa	Ruang Kelas 7.1	21	Baik

b. Prasarana

Tabel 4.2 Prasarana SMP Negeri 8 Parepare.

No	Nama Prasarana	Jumlah	Ket
1	Kamar Mandi/WC	2	Baik
2	Lapangan Upacara/Olahraga	1	Baik
3	Ruang Kelas 7.1	1	Baik
4	Ruang Kelas 7.2	1	Baik
5	Ruang Kelas 7.3	1	Baik
6	Ruang Kelas 7.4	1	Baik
7	Ruang Kelas 7.5	1	Baik
8	Ruang Kelas 8.1	1	Baik
9	Ruang Kelas 8.2	1	Baik
10	Ruang Kelas 8.3	1	Baik
11	Ruang Kelas 8.4	1	Baik
12	Ruang kelas 8.5	1	Baik
13	Ruang Kelas 9.1	1	Baik
14	Ruang Kelas 9.2	1	Baik
15	Ruang Kelas 9.3	1	Baik
16	Ruang Kelas 9.4	1	Baik
17	Ruang Kelas 9.5	1	Baik
18	Ruang Perpustakaan	1	Baik
19	WC Guru I	1	Baik
20	WC Guru II	1	Baik

21	Mushallah Jabal Ulum	1	Proses pembangunan
----	----------------------	---	--------------------

Sumber Data : *Kantor SMP Negeri 8 Parepare.*

b. Keadaan Pendidik

Tabel 4.3Keadaan Pendidik SMP Negeri 8 Parepare.

No.	Nama	L/K	Status Kepegawaian	Bidang Studi yang Diajarkan
1	TRI ASTOTO	L	PNS	Kepala Sekolah
2	H. Bahuddin	L	PNS	Wakasek, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
3	Aslah	L	PNS	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
4	Bulqis	P	Guru Honor Sekolah	Seni dan Budaya, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
5	Dahniar	P	Guru Honor Sekolah	Muatan Lokal Bahasa Daerah, Seni dan Budaya
6	Dedy Mandrawata	L	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah
7	Fadjriani	P	PNS	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
8	FITRIADY	L	PNS	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
9	HASWANAH	P	PNS Diperbantukan	Matematika (Umum), Matematika, Matematika
10	Hj. Andi Farida Karim	P	PNS	Seni dan Budaya

Lanjutan Tabel 4.3Keadaan Pendidik SMP Negeri 8 Parepare.

No.	Nama	L/K	Status	Bidang Studi yang Diajarkan
-----	------	-----	--------	-----------------------------

			Kepegawaian	
11	Hj. Rasma	P	PNS	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Muatan Lokal Bahasa Daerah
12	Karrama	P	PNS	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
13	Khadijah	P	PNS	Bahasa Inggris
14	Khadijah Halid	P	Guru Honor Sekolah	Matematika (Umum)
15	Marwah	P	PNS	Teknologi Informasi dan Komunikasi
16	Misbahuddin	L	PNS	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
17	Muh. Shaleh	L	PNS	Pendidikan Agama Islam, ML. BTQ
18	Muhajirin Palimbong	L	Guru Honor Sekolah	Bahasa Inggris
19	Muhammad Nasir	L	PNS	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Pendidikan Agama Islam, ML. BTQ
20	Muhammad Nur	L	PNS	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), IPA
21	Nasniyar	P	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
22	Nirwana S.	P	PNS	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), IPA
23	Nurbaya	P	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah

24	Nurhaedah	P	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah
25	Rosmaladewi	P	PNS	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), IPA

Lanjutan Tabel 4.3 Keadaan Pendidik SMP Negeri 8 Parepare.

No.	Nama	L/K	Status Kepegawaian	Bidang Studi yang Diajarkan
26	Sapri	L	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
27	SUBYRIANSIARI	L	Guru Honor Sekolah	Guru BK
28	SUKRIANI	P	PNS	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
29	Syahyuddin	L	PNS	Bahasa Inggris
30	Syamsuddin P.	L	PNS	Bahasa Indonesia
31	Abdullah	L	PNS	Matematika (Umum), Matematika
32	Wahidah	P	Guru Honor Sekolah	Prakarya, Bahasa Indonesia
33	WARDIYANSA	L	PNS	Bahasa Inggris

Sumber Data : Kantor SMP Negeri 8 Parepare.

4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.4 Pendidikan dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 8 Parepare.

No	Keterangan	Jumlah
1	PNS	24
2	Guru PNS di Perbantukan	1

3	Guru Mapel	26
4	Guru Honor Sekolah	6

Lanjutan Tabel 4.4 Pendidikan dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 8 Parepare.

No	Keterangan	Jumlah
5	Guru BK	1
1	Tenaga Administrasi Sekolah	3
2	Tenaga Honor Sekolah	1
3	Penjaga Sekolah	1

Sumber Data : *Kantor SMP Negeri 8 Parepare.*

Tabel diatas menunjukkan bahwa pendidik yang ada di SMP Negeri 8 Parepare kebanyakan PNS yakni 24 orang dan guru honor sekolah sebanyak 6 orang, dan termasuk juga guru mata pelajaran sebanyak 26 orang, 4 orang lainnya yang bukan guru mata pelajaran yaitu kepala sekolah dan 3 orang sebagai tenaga administrasi sekolah yang berkedudukan sebagai PNS.

5. Data Peserta Didik

Peserta didik merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 8 Parepare dibandingkan unsur pendidikan lainnya karena proses pembelajaran tidak akan terlaksana apabila tidak ada orang yang akan di ajar oleh pendidik, seorang pendidik membutuhkan peserta didik untuk di ajar begitu pula dengan peserta didik yang membutuhkan pendidik sebagai pembimbing dan pengajar untuk terjadinya proses pembelajaran sehingga tujuan dapat tercapai.

Tabel 4.5 Data Peserta didik SMP Negeri 8 Parepare.

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII.1	18	12	30
2	VII.2	19	11	30
3	VII.3	18	12	30
4	VII.4	18	12	30
5	VIII.1	13	14	27
6	VIII.2	14	13	27
7	VIII.3	13	15	28
8	VIII.4	15	13	28
9	VIII.5	14	15	29
10	IX.1	17	9	26
11	IX.2	15	10	25
12	IX.3	15	8	23
13	IX.4	15	9	24
14	IX.5	15	9	24
Jumlah Total		219	162	381

Sumber Data : Kantor SMP Negeri 8 Parepare.

6. Rombongan Belajar

Tabel 4.6 Rombongan belajar SMP Negeri 8 Parepare.

No	Wali Kelas	Kurikulum	Ruangan
1	Aslah	Kurikulum SMP 2013	Ruang Kelas 7.1
2	Syamsul Bahri	Kurikulum SMP 2013	Ruang Kelas 7.2
3	Khadijah	Kurikulum SMP 2013	Ruang Kelas 7.3
4	SUKRIANI	Kurikulum SMP 2013	Ruang Kelas 7.4
5	Muh. Shaleh	Kurikulum SMP KTSP	Ruang Kelas 8.1
6	Bulqis	Kurikulum SMP KTSP	Ruang Kelas 8.2
7	Rosmaladewi	Kurikulum SMP KTSP	Ruang Kelas 8.3
8	WARDIYANSA	Kurikulum SMP KTSP	Ruang Kelas 8.4
9	Muhammad Nasir	Kurikulum SMP KTSP	Ruang Kelas 8.5
10	Hj. Rasma	Kurikulum SMP KTSP	Ruang Kelas 9.1
11	Fadjriani	Kurikulum SMP KTSP	Ruang Kelas 9.2
12	Syamsuddin P.	Kurikulum SMP KTSP	Ruang Kelas 9.3
13	Karrama	Kurikulum SMP	Ruang Kelas 9.4

		KTSP	
14	Abdullah	Kurikulum SMP KTSP	Ruang Kelas 9.5

SumberData : *Kantor SMP Negeri 8 Parepare.*



NAMA MAHASISWA : MARDIAH
NIM/PRODI : 13.1100.030/ PAI
JURUSAN : TARBIYAH DAN ADAB
JUDUL : KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DAN PENGARUHNYA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMP NEGERI 8 PAREPARE.

I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan angket ini terlebih dahulu dengan teliti.
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a,b,c,, dan d, yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Jawablah dan yang harus adik isi hanya satu dari empat pilihan yang telah tersedia.

II. Identitas Pribadi

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan

III. Pertanyaan Penelitian

A. Pedoman Observasi Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an Variabel (X)

1. Apakah guru pendidikan Agama Islam bisa memberikan motivasi kepada peserta didik jika tidak mempunyai minat belajar BTQ di sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sangat Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah anda sering membaca al-Qur'an?
 - a. Selalu
 - b. Sangat Selalu
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah anda membaca al-Qur'an dengan benar?
 - a. Selalu
 - b. Sangat Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah anda dapat menyebutkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar?
 - a. Selalu
 - b. Sangat Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah anda dapat melafalkan huruf-huruf hijaiyah satu persatu sesuai dengan makhrijul hurufnya?
 - a. Selalu
 - b. Sangat Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Apakah anda sering menulis ayat-ayat al-Qur'an ketika belajar pendidikan agama islam di sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sangat Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Apakah anda dapat memahami ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an?

- a. Selalu
b. Sangat Sering
- c. Kadang-Kadang
d. Tidak Pernah
8. Apakah anda selalu membaca al-Qur'an dengan menerapkan ilmu tajwid?
- a. Selalu
b. Sangat Sering
- c. Kadang-Kadang
d. Tidak Pernah
9. Apakah anda dapat membedakan hukum bacaan dari ayat-ayat yang sedang dipelajari?
- a. Selalu
b. Sangat Sering
- c. Kadang-Kadang
d. Tidak Pernah
10. Apakah anda kesulitan saat menulis huruf-huruf hijaiyyah yang bersambung?
- a. Selalu
b. Sangat Sering
- c. Kadang-Kadang
d. Tidak Pernah
11. Apakah anda membaca al-Qur'an sambil melihat terjemahan?
- a. Selalu
b. Sangat Sering
- c. Kadang-Kadang
d. Tidak Pernah
12. Apakah anda selalu mengerjakan soal latihan materi al-Qur'an yang diberikan oleh pendidik?
- a. Selalu
b. Sangat Sering
- c. Kadang-Kadang
d. Tidak Pernah
13. Apakah anda aktif dalam mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an?
- a. Selalu
b. Sangat Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
14. Apakah anda konsentrasi dalam pembelajaran BTQ?
- a. Selalu
b. Sangat Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah

- b. Sangat Sering
d. Tidak pernah
15. Apakah guru sering memberi tugas membaca Al-Qur'an?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sangat Sering
d. Tidak pernah
16. Apakah anda rajin mempelajari BTQ di sekolah?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sangat Sering
d. Tidak pernah
17. Apakah anda suka dengan guru bidang studi BTQ pada saat pembelajaran berlangsung?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sangat Sering
d. Tidak pernah

B. Pedoman Observasi Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Islam

1. Apakah anda suka dengan nilai yang telah anda peroleh dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an saat ini?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sangat Sering
d. Tidak pernah
2. Apakah anda sering mendapatkan prestasi pada mata pelajaran BTQ di sekolah?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sangat Sering
d. Tidak Pernah
3. Apakah anda memahami apa yang disampaikan pendidik pada saat proses pembelajaran berlangsung?
a. Selalu
c. Kadang-kadang

- b. Sangat Sering
d. Tidak pernah
4. Apakah anda sangat antusias pada saat diskusi kelompok berlangsung?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sangat Sering
d. Tidak pernah
5. Apakah anda lebih semangat ketika nilai ulangan BTQ anda bagus/meningkat?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sangat Sering
d. Tidak pernah
6. Saya tidak pernah mengantuk ketika proses belajar mengajar berlangsung?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sangat Sering
d. Tidak pernah
7. Apakah anda percaya diri ketika mendapatkan prestasi dalam mata pelajaran BTQ di sekolah?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sangat Sering
d. Tidak pernah
8. Apakah anda lebih giat belajar ketika nilai BTQ anda mendapat nilai jelek dari pendidik?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sangat Sering
d. Tidak pernah
9. Apakah pendidik sering memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih giat belajar?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sangat Sering
d. Tidak pernah
10. Apakah anda rajin kesekolah ketika pembelajaran BTQ berlangsung?
a. Selalu
c. Kadang-Kadang

b. Sangat Sering

d. Tidak Pernah

11. Bila hasil ulangan yang anda peroleh baik, apakah anda lebih giat untuk belajar?

a. Selalu

c. Kadang-kadang

b. Sangat Sering

d. Tidak pernah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE PAREPARE
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare 91132 ☎ (0421)21307
Po Box : Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

Nomor : B 208 /In.39/PP.00.9/01/2019
Lampiran : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah KOTA PAREPARE
Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE :

Nama : MARDIAH
Tempat/Tgl. Lahir : KANANG, 06 Desember 1994
NIM : 13.1100.030
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam
Semester : XI (Sebelas)
Alamat : KANANG, DESA BATETANGNGA, KEC. BINUANG, KAB. POLEWALI MANDAR

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KOTA PAREPARE** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 8 PAREPARE"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Januari** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

14 Januari 2019

A.n. Rektor

Plt. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)



Muh. Djunaidi



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28, Parepare Telp. (0421) 23594, Fax (0421) 27719, Kode Pos 91111
Email : dpmptsp@pareparekota.go.id; Website : www.dpmptsp.pareparekota.go.id
PAREPARE

Nomor : 32/IPM/DPM-PTSP/1/2019
Lampiran : --
Perihal : **Izin Penelitian**

Parepare, 17 Januari 2018
Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Parepare

Di - Parepare

DASAR :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Daerah Kota Parepare No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
5. Peraturan Walikota Parepare No.39 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare
6. Surat Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Nomor : B 208/In.39/PP.00.9/1/2019 tanggal 14 Januari 2018 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian.

Setelah memperhatikan hal tersebut, Pemerintah Kota Parepare (Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare) dapat memberikan Izin Penelitian kepada :

N a m a : Mardiah
Tempat/Tgl. Lahir : Kanang / 12-06-1994
Jenis Kelamin : Wanita
Pekerjaan / Pendidikan : Mahasiswa / S1
A l i a m a t : Biru
Kel. Batetangga, kec. Binuang
Polewali Mandar
91312

Bermaksud untuk melakukan **Penelitian/Wawancara** di Kota Parepare dengan judul :
Kemampuan baca tulis al-qur'an dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar peserta didik dalam pendidikan agama islam di SMP Negeri 8 Parepare

Selama : TMT januari S/D februari
Pengikut/Peserta :

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera dibelakang Surat Izin Penelitian ini.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan berlaku.



Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare

NI ANDI ROSIA SH, MH
Pembina Utama Muda
NIP.19620915 198101 2 001

TEMBUSAN : Kepada Yth.
1 Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Cq. Kepala BKB Sulsel di Makassar



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 8

Alamat : Jl. Wekke'e No. 10 Telp. (0421) 27680 Parepare 91125
Email : smpn8parepare@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 422/028/SMP.8/II/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TRI ASTOTO, S.Pd., M.Pd
NIP : 19610329 198202 1 004
Pangkat/Gol Ruang : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan/Tugas : Kepala SMP Negeri 8 Parepare

Menerangkan bahwa :

Nama : **MARDIAH**
Pekerjaan : Mahasiswi
NIM : 13.1100.030

Yang tersebut namanya di atas benar telah melakukan penelitian di SMP Negeri 8 Parepare Kota Parepare dengan Judul Penelitian :

“ KEMAMPUAN BACA TULIS AL QURAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 8 PARAPARE “

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 07 Pebruari 2019
Kepala Sekolah,

TRI ASTOTO, S.Pd., M.Pd
NIP. 19610329 198202 1 004

Tembusan :

1. Arsip

RIWAYAT HIDUP PENULIS



MARDIAH Nim:113.1100.030 adalah salah satu mahasiswa IAIN parepare program pendidikan Agama Islam yang lahir di Kanang, Kecemata Binuang, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat pada tanggal 06 desember 1994 yang merupakan anak ke pertama dari lima bersaudara, anak dari pasangan Hamma Ali dan Mariama. Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 012 Kanang pada tahun 2007, kemudian melanjutkan sekolah di MTs DDI Kanang dan lulus pada tahun 2010, dan penulis akhirnya menamatkan sekolah menengah di MA DDI Kanang pada tahun 2013. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan di IAIN Parepare pada program sarjana strata satu (S1) Fakultas Tarbiya Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan menyelesaikan studinya pada tahun 2019.